

**MENILIK DAKWAH KONTEMPORER DAI  
MELALUI MEDIA YOUTUBE**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Dakwah**



**Oleh:**

**IMAM KHOIRI  
NIM. 20521028**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
IAIN CURUP  
2024**

**Hal : Pengajuan Skripsi**

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di

Curup

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi atas nama :

Nama : Imam Khoiri

NIM : 20521028

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Analisis Pesan Dakwah Gus Iqdam Dalam Akun  
Youtube Gus Iqdam Official

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Curup, 13 Mei 2021

Mengetahui

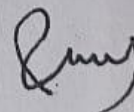
**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Anrial, MA**

**NIP. 19810101 2023211 021**



**Robby Aditya Putra, MA**

**NIP. 19921223 2018011 002**

**PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imam Khoiri

NIM : 20521028

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Pesan Dakwah Gus Iqdam dalam akun Gus Iqdam Official.”** Tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 16 Mei 2024



**Imam Khoiri**  
**NIM. 20521028**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Email iain.curup@gmail.com, id

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 477/In.34/FU/PP.00.9/06/2024

Nama : Imam Khoiri  
NIM : 20521028  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Menilik Dakwah Kontemporer Dai Melalui Media Youtube

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 06 Juni 2024  
Pukul : 10.30-12.00 WIB.  
Tempat : Ruang Rapat Fakultas Dakwah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Anrial, MA  
NIP. 19810103 202321 1 012

Sekretaris,

Dr. Robby Aditya Putra, MA  
NIP. 19921223 201801 1 1002

Penguji I,

Dita Verolyna, M.I.Kom  
NIP. 19851216 201903 2 004

Penguji II,

Femalia Valentine, MA  
NIP. 19880104 202012 2 002

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. Fakhruddin, S. Ag., M. Pd.1  
NIP. 19750112 200604 1 009

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas anugerah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Menilik Dakwah Kontemporer Dai Melalui Media Youtube”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran dukungan dan motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak, mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati, yang membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan skripsi ini. Terutama kepada keluarga tercinta, Bapak, Mamak/Simbok, dan kakak yang selalu mendoakan dan memberikan semangat yang luar biasa dan memberikan dukungan moril maupun materil. Pada kesempatan ini, tak lupa pula penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan., SE., M.Pd., M.M Kons selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. H. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

6. Ibu Intan Kurnia Syaputri, M.A selaku Ketua Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
7. Bapak Anrial, M.A selaku pembimbing I dan Bapak Robby Aditya Putra, M.A selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi.
8. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama berkecimpung di dunia perkuliahan.
9. Rekan-rekan seperjuanganku angkatan 2020 yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
10. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari bahasa maupun isinya. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Curup, 17 Mei 2024

Penulis

**Imam Khoiri**  
**NIM. 20521028**

## **MOTTO**

**“Jangan mudah menyerah pada mimpi-mimpi kita. Kita harus berusaha keras dan berdoa kepada Allah. Karena Allah tidak akan menyia-nyiakan usaha kita yang ikhlas.” -Gus Iqdam**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah Yang Maha Esa yang telah mempermudah proses penelitian ini hingga pada akhirnya skripsi ini sampai mencapai titik tujuan yang diinginkan. Dengan tidak mengurangi rasa hormat penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang senantiasa selalu sabar, mensupport, mengarahkan serta membimbing dengan penuh keikhlasan dengan kondisi apapun dan bagaimanapun. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dan meraih cita-citaku. Teruntuk:

- Untuk orang teristimewa, orang tua terhebat dan madrasah pertamaku serta harapan terbesar dalam setiap langkahku. Terkhusus untuk kedua orang tua yang aku cintai Ayah (Alm. Slamet Teges) dan Ibu (Sukanti), yang tiada hentinya memberikan ketulusan cinta dan kasihnya, kesabaran dalam membesarkan serta mendidikku sampai saat ini, memberiku semangat, do'a, dukungan, nasehat, serta pengorbanan yang tak pernah terbalaskan dan tergantikan. Dalam setiap langkahku, aku berusaha mewujudkan harapan harapan yang kalian impikan dariku, meski belum semuanya kuraih Insyallah atas dukungan, do'a dan restu kalian mimpi itu akan terjawab di masa nanti.
- Untuk kakakku tersayang (Gasar, Nanik, dan Sobirin) memberikan motivasi, semangat dan do'a terbaik, sehingga dapat menyelesaikan skripsiku ini. Semoga langkah apapun yang ditempuh diberikan keberkahan dan dimudahkan dalam segala urusan.
- Untuk sahabat terbaikku, sahabat seperjuangan ditanah rantau, *partner* (Ahmad Ibnu Khusaini, M Fajar , Mas Deni Okre, Mas Andri, Mas Yuda Hendrawan , Mas Ahmad Sumarno , Mas Fahmi Okut , Kang Mas Nur Mu'arif OKU, Mas Fakhri Fadhila Musirawas) yang mau berjuang bersama, memberikan semangat dan motivasi, memberikan tebengan, dan tukang ngajak jalan-jalan walaupun gak jadi, tempat mengeluh walau berujung adu nasib, semoga masa depanmu cerah secerah-



cerahnya, kaya raya dalam ridha Allah SWT. dan tetaplah jadi orang baik tanpa pamrih.

- Untuk sahabat seperjuanganku (M. Rizky Hud, Nizzarrahan) yang telah membantu serta mempermudah proses pembuatan skripsi, semoga dimudahkan segala urusannya, cepat dan tepat dalam memilih jodoh serta diberikan kelancaran dalam setiap aktivitasnya.
- Untuk rekan-rekan seperjuanganku keluarga besar Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2020. Semoga Allah mempermudah setiap langkah dan usaha yang dilakukan dan meridhai setiap langkah kita. Aamiin.
- Terimakasih kepada saudaraku dari FORKOMA OKU Timur dari organisasi ini mengajarkan arti persaudaraan tanpa pandang, semoga Allah memberikan kemudahan serta kelancaran dalam mengembangkan organisasi ini.
- Terimakasih kepada saudaraku marbot masjid (Yuli dan Habib) yang telah mau saling mensupport satu sama lain dalam hal kebaikan, semoga kita diberikan kelancaran dalam menjalankan kehidupan kedepannya.
- Terimakasih kepada pengurus Masjid Darussalam Talang Rimbo, yang sudah memberikan saya tempat tinggal yang layak dan juga dapat belajar dalam lingkungan masyarakat, semoga Allah memberikan keberkahan kedepannya.
- Terimakasih juga kepada semua pihak yang telah mendukung keberhasilan skripsi saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Semoga Allah senantiasa membalas setiap kebaikan kalian dan semoga Allah memudahkan langkah kalian.

Saya menyadari bahwa hasil karya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, tetapi saya harap isi dan pembahasan dari skripsi ini tetap memberi manfaat sebagai ilmu dan pengetahuan bagi para pembacanya.

**ABSTRAK**  
**MENILIK DAKWAH KONTEMPORER DAI**  
**MELALUI MEDIA YOUTUBE**

**Oleh :**  
**Imam Khoiri (20521028)**

Skripsi ini membahas Dakwah kontemporer Gus Iqdam dalam ceramah yang ada di channel YouTube Gus Iqdam Official yang bertema Rutinan Malam Selasa Majelis Sabihu Taubah pada tanggal 4 Desember 2023. Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah bagaimana isi dakwah yang disampaikan oleh Gus Iqdam dan bentuk dakwah Gus Iqdam di salah satu akun Youtube Gus Iqdam Official. Untuk mencapai penelitian di atas maka skripsi ini menggunakan metode analisis isi (content analysis) dengan melalui pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan jenis penelitian Library Research (dimana penelitian yang bersumber dari buku-buku literatur). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa video yang di unggah di channel Youtube Gus Iqdam Official.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dakwah melalui youtube mempunyai banyak keunggulan, dan dakwah dengan youtube memiliki keterkaitan kesamaan sasaran, segmentasi yang sama dan kesamaan kebutuhan. Melalui platform youtube, sebuah dakwah bisa tersampaikan secara efektif bagi pemilik akun. Bentuk metode dakwah dalam Youtube Gus Iqdam Official dapat dibedakan menjadi 3 bentuk dakwah Gus Iqdam yaitu one way communication (komunikasi satu arah) , komunikasi 2 arah dan metode dakwah tanya jawab, yaitu : a. One Way communication dan two way communication (komunikasi satu arah & komunikasi 2 arah) Metode Dakwah Way Communication Metode dakwah way communication adalah metode penyampaian yang baik yang dilakukan seorang da'i terhadap jama'ah dalam berdakwah.

**Kata Kunci :** Dakwah, ontemporer, Gus Iqdam

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Kajian Literatur .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
A. Dakwah.....	14
1. Pengertian .....	18
2. Metode Dakwah .....	20
3. Dakwah Kontemporer .....	27
B. Media Baru.....	32
C. Youtube Sebagai Media Dakwah.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>46</b>
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Metode Penelitian.....	46
C. Subyek Penelitian.....	47
D. Jenis Dan Sumber Data .....	48
E. Teknik Pengumpulan Data .....	48
F. Teknik Analisis Data.....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>51</b>
A. Gambaran Umum .....	51
1. Profil Gus Iqdam.....	52
2. Riwayat Pendidikan Gus Iqdam.....	52
3. Kiprah Dan Gaya Dakwah Gus Iqdam.....	54
4. Profil Akun Youtube Gus Iqdam Official.....	55

<b>B. Hasil Penelitian.....</b>	<b>60</b>
1. One way communiccation.....	61
2. Two way communication.....	62
3. Metode tanya jawab .....	64
<b>C. Pembahasan .....</b>	<b>70</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>

**DAFTAR GAMBAR**

## Gambar

4.1 Foto Gus Iqdam.....	47
4.2 Profil Youtube Gus Iqdam .....	50
4.3 Pengajian Rutinan Malam Selasa Majelis Sabilu Taubah.....	68
4.4 Gus Iqdam Membawakan Pengajian Di Depan Jamaah .....	71
4.5 Gus Iqdam Berdialog Dengan Salah Satu Jamaah.....	72

**DAFTAR TABEL**

4.1 Pesan ceramah live streaming .....	58
4.2 gambar komentar di youtube live streaming .....	63

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dakwah pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengubah seseorang, sekelompok orang, atau suatu masyarakat, menuju ke keadaan yang lebih baik sesuai dengan perintah Allah dan tuntutan Rasul-Nya. “Dakwah terhadap ummat Islam Indonesia adalah segala usaha untuk mengubah posisi, situasi, dan kondisi ummat menuju keadaan yang lebih baik agar terpenuhi perintah-Nya untuk menjadi ummatan wasathan yang merupakan rahmatan lil alamin.<sup>1</sup>

Tujuan dakwah harus lebih terarah, maka perlu dipersiapkan terlebih dahulu metode dan klasifikasinya. Termasuk dalam menggunakan media massa sebagai penopang dalam kegiatan dakwah seperti teknologi informasi dan komunikasi yang saat ini terus mengalami perkembangan. Seperti yang diperintahkan Allah SWT pada Q.S. Ali Imran: 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*Artinya: “Hendaklah ada diantara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (QS.AliImran:104)<sup>2</sup>*

<sup>1</sup> A.M.Luthfi, Membangun Negara Sejahtera Penuh Ampunan Allah, dalam Rahardjo M. Dawam (ed), Model Pembangunan Qaryah Thayyibah : Suatu Pendekatan Pemerataan Pembangunan, Intermedia, Jakarta, 1997, hlm.25-57

<sup>2</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta:Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran), 50.

Sebenarnya aktivitas dakwah Islam telah berlangsung sejak lama. Dalam al Qur'an telah digambarkan bagaimana dakwah dilakukan oleh para Utusan Allah SWT. Secara historis tergambar jelas dimulai sejak zaman nabi Nuh AS.

Kemudian pada zaman Rasulullah Muhammad SAW Dakwah Islam semakin berkembang secara nyata dalam semua aspek kehidupan, terutama dakwah yang dilakukan pada periode Madinah, dimana Beliau secara factual merealisasikan ajaran Islam pada berbagai permasalahan umat yang notabene merupakan persolan dalam berbagai segi kehidupan. Namun dalam kenyataannya persolan umat tidak semakin ringan dan berkurang, tetapi justru makin kompleks dan berkembang. Dari mulai persoalan ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lainnya. Sehingga Juru Dakwah (Da'i) dituntut untuk makin berkualitas baik dibidang kompetensi dan kualifikasi pengetahuannya maupun berbagai wacana social kemasyarakatan. Apalagi masyarakat sekarang sudah sangat heterogen dipandang dari latar belakang mereka yang makin beragam.<sup>3</sup>

Dunia dakwah semakin dinamis seiring perkembangan zaman, semakin modern maka dunia dakwah semakin di modifikasi baik mengikuti perkembangan teknonologi maupun style dan gejala sosial yang berkembang. Pun dengan kehadiran juru dakwah yang berimplementasi dari

---

<sup>3</sup> Tuti Munfaridah, Strategi Pengembangan Dakwah Kontemporer, (Dosen Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Imam Ghazali (IAIG) Cilacap, 2013), hal. 2



ceramah gus iqdam di digital. Teknologi menjadi gaya kontemporer bagi dakwahnya.

Saat ini dakwah sudah berkembang semakin pesat dengan adanya teknologi- teknologi. Kedudukan media dalam dakwah sejajar dengan kedudukan dakwah itu sendiri. Pemilihan media yang tepat untuk berdakwah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari dakwah Islam itu sendiri. Kaidah fiqh menyebutkan bahwa "jika sebuah kewajiban itu tidak akan terealisasi dengan baik kecuali dengan menggunakan sarana, maka pemilihan dan penggunaan sarana itu hukumnya menjadi sama-sama wajib". Dakwah adalah kewajiban, hal itu tidak akan terlaksana dengan baik kecuali dengan sarana dan media, maka penggunaan media yang tepat menjadi kewajiban pula. Pemahaman seperti ini telah disadari oleh para ulama dan aktifis dakwah Islam sejak dulu hingga sekarang.

Namun keharusan mengembangkan media dakwah Islam dengan memanfaatkan teknologi belum banyak digunakan oleh para pelaku dakwah perbaikan di masyarakat. Hal ini menunjukkan pentingnya teknologi dakwah Islam.

Teknologi dakwah Islam dapat dimaknai suatu usaha untuk memfasilitasi dan meningkatkan kinerja dan aktifitas dakwah. Usaha tersebut dapat dilakukan melalui penciptaan, penggunaan, pengaturan proses dan sumber daya teknologi. Teknologi dakwah Islam merupakan

perpaduan dari unsur manusia, mesin, ide, dan prosedur serta manajemen pengelolaannya.

Teknologi dakwah Islam bersifat abstrak, sehingga dapat difahami sebagai sesuatu proses yang kompleks, dan terpadu yang melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari jalan untuk mengatasi permasalahan, melaksanakan, menilai, mengelola pemecahan masalah yang mencakup semua aspek aktifitas dakwah. Teknologi dakwah Islam juga merupakan suatu cara yang sistematis dalam mendesain, melaksanakan, dan mengevaluasi proses keseluruhan dari kegiatan dakwah Islam didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai.

Kegiatan-kegiatan dakwah keagamaan harus diubah dari bentuknya yang lama dan manual menjadi kegiatan yang menggunakan sentuhan teknologi modern. Tidak heran kalau di beberapa masjid terdapat studio-studio mini untuk menyiarkan pengajian, ceramah dan khutbah melalui media teknologi. Mereka tidak merasa cukup puas dengan kegiatan dakwah tradisional yang selama ini dilakukan. Materi dakwah yang mendapatkan sentuhan teknologi, tidak hanya dapat disajikan pada saat muballigh menyampaikan ceramahnya, namun tetap dapat dinikmati ulang kapan saja diinginkan. Penggunaan teknologi dakwah Islam menjadi keniscayaan seiring dengan zaman yang terus memacu kita semua agar selalu berubah.

Dakwah pada era digital sekarang ini juga harus menggunakan strategi, yakni dengan menggunakan teknologi yang ada dengan cara yang bijak dan dapat menebarkan pengaruh positif kepada masyarakat. Karena perkembangan teknologi sekarang tidak bisa dikendalikan, sampai ada juga masyarakat yang tidak bisa mengikuti perkembangan tersebut karena begitu cepatnya, orang tinggal duduk dan dia juga dapat mendapatkan apa yang ia mau.

Sepesat itu teknologi saat ini berkembang, zaman sekarang juga orang tidak perlu lagi menyibukkan diri untuk pergi jauh, karena semua sudah tersedia dan serba instan. Maka dari itu, media yang digunakan untuk dakwah juga harus memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang pesat ini. Media yang digunakan oleh pendakwah harus dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dan sesuai dengan keadaan masyarakat saat itu.<sup>4</sup>

Teknik yang digunakan untuk berdakwah juga harus sesuai dengan adat masyarakat, karena dakwah ini bermaksud untuk mengajak masyarakat berbuat baik, dan agar ajaran-ajaran agama Islam bisa sampai kepada mereka. Antara cara dakwah yang berhikmah adalah dengan kelembutan, karena dengan kelembutan seseorang akan merasakan senang karena perilaku lembut yang dilakukan oleh pendakwah, dan dengan cara itu juga

---

<sup>4</sup> Khoirun Nisa'. Dakwah Masa Kini (Peran Teknologi Dan Hilangnya Sebuah Keteladanan) dalam Jurnal Ummul Qura, Vol. IX, No. 1 Maret 2017, hal. 1-15

orang-orang mau mendengarkan apa yang disampaikan oleh pendakwah tersebut. Karena kelembutan itu akan datang dari hati, dan hal tersebut dapat mempengaruhi orang-orang sekitar. Tak hanya dengan kelembutan, dakwah juga dengan kesabaran. Seperti Rasulullah SAW, kesuksesan dakwah Rasul SAW karena kesabaran yang beliau miliki sehingga dapat mengetuk pintu hati orang-orang yang dahulu pernah menganggap remeh terhadap Rasulullah SAW. Dan dakwah yang dilakukan juga harus dengan rendah hati dan juga rendah diri terhadap semua masyarakat yang beriman.

Pada era digital saat ini banyak kalangan menggunakan media sosial untuk berkomunikasi, baik untuk mencari informasi maupun mendapatkan informasi. Media sosial yang populer dan sering digunakan misalnya whatsapp, instagram, facebook, path, line, twitter, Youtube, dan lain sebagainya.

Dalam hal ini, banyak para pendakwah saat ini yang menggunakan youtube untuk dijadikan media dakwahnya. Seperti Salah satu contoh ustaz yang terkenal dengan dakwahnya adalah Ustadz Adi hidayat. Beliau saat ini menggunakan youtube sebagai media untuk menyebarkan ceramah-ceramahnya. Saat ini youtube nya sudah memiliki jumlah subscribe jutaan. Ada juga ustad abdul somad juga memiliki youtube untuk menyebarkan ceramah-cermahnya.

Dari beberapa pendakwah yang menggunakan media youtube sebagai sarana berdakwah ada juga satu pendakwah yang juga menggunakan media

youtube sebagai cara untuk berdakwah yaitu ust Muhammad iqdam kholid atau biasa di panggil Gus Iqdam.

Nama lengkap Gus Iqdam adalah Muhammad Iqdam Kholid. Ia seorang pendakwah muda asal Blitar Jawa Timur yang memiliki ciri khas unik dalam berdakwah. Ceramahnya yang terekam dalam video banyak tersebar di berbagai platform seperti Tiktok dan Youtube Shorts. Ia dilahirkan pada tanggal 27 September 1994 di Blitar dari pasangan KH. Kholid dan Ny. Hj. Lanratul Farida, menjadi anak bungsu dari empat bersaudara.

Jikalau “Pengikut” dari kajian Hannan Attaki disebut pemuda hijrah, maka jemaah dari Gus Iqdam sering disebut sebagai garangan, yakni para pemuda yang suka menggoda perempuan, suka mabuk dan hal-hal negatif lainnya. Oleh sebab itu, ada yang menyebut bahwa ia adalah Gus-nya hamba kaum ngacengan. Hanya saja, hal istimewa yang dimiliki oleh Gus Iqdam adalah penggunaan bahasa yang ringan dan akrab bagi pendengarnya, utamanya adalah bahasa lokal Jawa Timuran.

Pada akhir tahun 2018, Zainuddin menyebutkan bahwa gus iqdam mendirikan Majelis Ta'lim Sabilu Taubah dengan hanya tujuh jemaah. Namun, dalam beberapa tahun, majelis ta'lim tersebut menjadi fenomenal dengan jumlah jemaah yang mencapai ribuan.

Menariknya kalangan artis juga banyak yang menjadi penggemar dan ikut dalam kajian Gus Iqdam, salah satunya adalah penyanyi Happy Asmara yang

turut hadir ke markas Sabilu Taubah dalam rutinan Senin malam, yaitu Soimah.

Kemudian ia juga menggunakan Youtube streaming untuk menyiarkan pengajian-pengajiannya sehingga orang lain dapat menyaksikan tanpa harus datang langsung ke lokasi pengajiannya. Channel youtube ini dinantikan kehadirannya oleh mad'u yang ingin datang langsung di Pondok Pesantren Mambaul Hikam II yang terletak di Desa Karaggayam, Srengat, Blitar. Namun karena penuhnya jamaah yang datang menyulitkan jamaah yang lain yang ingin lebih jelas mendengarkan kajiannya. Banyak jamaah juga yang ingin hadir namun terhalang oleh jarak dan waktu, sehingga channel youtube beliau sangat dinantikan kehadirannya. Terpantau di setiap kajian beliau di youtube selalu mencapai puluhan ribu penonton dari dalam negeri maupun manca negara.

Kajian beliau selalu dinantikan setiap hari Selasa dan Kamis, mulai pukul 20.00 hingga 23.00. ada beberapa perbedaan antara ngaji hari Selasa dan Kamis. Selasa pembahasannya lebih santai dan sering dihadiri tokoh masyarakat, artis maupun orang yang berpengaruh di negeri ini. Dan dari segi pakainnya juga gus iqdam memilih lebih santai, baju muslim berwarna warni. Sedangkan di hari Kamis seluruh jamaah memakai busana muslim berwarna Putih. Kajian beliau selalu diawali oleh sholawat yang digaungkan oleh grup sholawat Sabilu Taubah, sehingga jamaah yang hadir secara langsung maupun yang mengikuti melalui youtube juga mengikuti membaca sholawat Saat ini youtube gus iqdam memiliki lebih dari 1 juta subscriber dengan 400 video sudah ter upload di

youtube, hal ini membuktikan banyaknya jamaah saat ini yang mengikuti kajian beliau.

Fenomena tersebut tentu jadi kesempatan dan menjadi tantangan untuk para dai dalam menyiarkan dakwah Islam di sosial media.

Dari penjabaran di atas, penelitian di sini akan lebih dalam meneliti mengenai “Bagaimana Dakwah Kontemporer Dai Melalui Media Youtube ” yang mana penulis memilih video youtube Gus Iqdam periode tanggal 4 & 11 desember tahun 2023 guna menjaga relevansinya dengan jangka waktu penelitian ini, serta mendalami berbagai aspek isi dalam tiap dakwahnya, kelebihan dan kekurangan akun youtube tersebut dan lain sebagainya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti merumuskan masalah :

1. Bagaimana dakwah kontemporer Gus Iqdam melalui media youtube ?

## **C. Batasan masalah**

Agar pembahasan penelitian ini lebih fokus dan mendalam, penulis akan membatasi dakwah objek konten streaming youtube gus iqdam official pada video episode rutinan pengajian malam selasa periode bulan Desember 2023.

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Bagaimana dakwah kontemporer Gus Iqdam melalui media youtube.

## 2. **Manfaat penelitian**

### a. Manfaat secara teoritis

1. Dapat berguna sebagai sumbangan bagi dunia pendidikan, dakwah khususnya jurusan komunikasi penyiaran islam.
2. Menambah kajian keilmuan dan pengetahuan bagi peneliti maupun para pembaca serta dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian sejenis.

### b. Manfaat Secara Praktis

1. Dapat menambah pengetahuan bagi peneliti maupun mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terutama Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Khususnya dan Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup Pada Umumnya.
2. Untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana strata satu (SI) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Curup.

## 3. **Kajian Literatur**

### a. Teori

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori dakwah Muality Amin, Menurut Dr. Hj Muliaty Amin, seorang pakar ilmu dakwah, didalam bukunya yang berjudul metodologi dakwah, ia menggagas metode dakwah juga dapat ditinjau melalui operasionalisasi dari segi penyampaian dakwah yaitu; metode way communication, metode analitis dan sintesis, metode diskusi, metode tanya jawab dan dialog, dan metode bimbingan atau penyuluhan.



b. Penelitian terdahulu

Kajian penelitian terdahulu dimaksudkan untuk mengkaji hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini, sejauh eksplorasi peneliti, belum ada penelitian yang membahas penelitian dengan judul. Dakwah dalam kanal Youtube gus iqdam official. Namun ada beberapa yang membahas tentang dakwah, penelitian-penelitian tersebut diantaranya:

- a. Pertama, jurnal yang berjudul "Gus Iqdam's Interpretation Of The Hadith About Loving Science And Ulama' At The Sabilu Taubah Assembly" Karya Qowim Musthofa, Institut Ilmu Alquran Annur, jurnal UIN Sunan Kalijaga 2023. Penelitian ini membahas bagaimana pemaknaan Gus Iqdam terkait hadis tentang mencintai ilmu dan ulama di majelis Sabilu Taubah pada konten-konten channel youtube Gus Iqdam Official yang memuat pada kategori pesan akhlak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi. Persamaan skripsi ini dan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan objek penelitian, yakni Gus iqdam . Dalam penelitian ini juga penulis sama-sama menggunakan youtube sebagai media dakwah yang diteliti yaitu berfokus pada konten-konten channel youtube Gus Iqdam, sedangkan skripsi penulis berfokus pada channel Youtube "Gus Iqdam Official" Episode Rutinan Malam Selasa. Perbedaannya juga terletak pada yang dikaji, skripsi ini mengkaji pesan dakwah dari segi syari'ah,.

Sedangkan pada penelitian penulis hanya berfokus pada metode dakwah Gus Iqdam dalam youtube nya .

- b. Kedua skripsi yang berjudul " Strategi Dakwah Bil Lisan Gus Iqdam dalam meningkatkan Religiusitas ". Karya Mubarrokah dkk tahun 2023, mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Dalam penelitian ini mubarrokah membahas tentang bagaimana isi strategi dakwah Gus Iqdam melalui media youtube. Persamaan, skripsi ini dan penelitian penulis memiliki persamaan yaitu membahas tentang dakwah melalui Youtube, yakni youtube sebagai media dakwah dalam melakukan penyebaran dakwah Islam di zaman modernisasi seperti saat ini. Perbedaan terletak pada kajian yang diteliti, yaitu metode dakwah.
- c. Ketiga, skripsi yang berjudul " Strategi Dakwah Gus Iqdam Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Pada Akun Tiktok @GusIqdammuhammad", karya Muhammad Hamdan Yuwafik dan Dina Fathiana Hidayah, Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang,. Dalam penelitian ini Peneliti membahas strategi dakwah Gus Iqdam dalam akun tiktok @GusIqdammuhammad. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi Barelson. Persamaan, skripsi ini dan penelitian penulis memiliki persamaan yaitu membahas tentang dakwah melalui media sosial, yakni youtube dan tiktok sebagai media dakwah dalam melakukan penyebaran dakwah Islam di zaman modernisasi seperti saat ini. Perbedaan, terletak pada objek yang diteliti, pada penelitian terdahulu yaitu gus Iqdam dalam akun tiktok

membahas strategi dakwah, sedangkan pada penelitian penulis yang menjadi pembahasan ialah pesan dakwah yang ada dalam kanal youtube Gus Iqdam Official .

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Dakwah**

##### **1. Dakwah**

Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab dakwah dan kata *da'a*, *yad'u* yang berarti panggilan, ajakan, seruan. Terlepas dari hal itu pemakaian kata “dakwah” dalam masyarakat Islam, terutama di Indonesia, adalah sesuatu yang tidak asing. Arti dari kata “dakwah” yang dimaksudkan adalah “seruan” dan “ajakan”. Kalau kata dakwah diberi arti “seruan”, maka yang dimaksudkan adalah seruan kepada Islam atau seruan Islam. Demikian juga halnya kalau diberi arti “ajakan”, maka yang dimaksud adalah ajakan kepada Islam atau ajakan Islam. Kecuali itu, Islam sebagai agama disebut agama dakwah, maksudnya adalah agama yang disebarluaskan dengan cara damai, tidak lewat kekerasan.<sup>5</sup>

Sedangkan menurut istilah para ulama’ memberikan takrif (definisi) yang bermacam-macam, antara lain:

- a. Syekh Ali Makhfudh dalam kitabnya *Hidayatul Mursyidin*, mengatakan dakwah adalah “Mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan munkar agar memperoleh kebahagiaan dunia akhirat.”<sup>6</sup>
- b. Syekh Muhammad Khidr Husain dalam bukunya *al-Dakwah ilà al Ishlâh*

---

<sup>5</sup> Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2004), 2-4.

<sup>6</sup> *Ibid*,4

mengatakan, dakwah adalah “upaya untuk memotivasi orang agar berbuat baik dan mengikuti jalan petunjuk, dan melakukan amr ma’ruf nahi munkar dengan tujuan mendapatkan kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat”.<sup>7</sup>

- c. HSM. Nasarudin Latif mendefinisikan dakwah: “Setiap usaha aktivitas dengan tulisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan menaati Allah SWT. sesuai dengan garis-garis akidah dan syariat serta akhlak Islamiyah.
- d. A. Hasjmy mendefinisikan dakwah islamiyah sebagai mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan aqidah dan syari’at Islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah sendiri.<sup>8</sup>

Dakwah Muhammad Al-Bahiy berartikan ajakan, seruan, undangan, dan panggilan. Sedangkan menurut istilah, dakwah berarti menyeru untuk mengikuti sesuatu dengan cara dan tujuan tertentu. Sementara itu, pengertian dakwah Islam ialah menyeru ke jalan Allah yang melibatkan unsur-unsur penyeru, pesan, media, metode yang diseru, dan tujuan. Sedangkan menurut Muhammad Al-Bahiy, dakwah islam berarti merubah suatu situasi ke situasi yang lebih baik sesuai ajaran Islam.<sup>9</sup>

Secara etimologis, ulama Kaudah mengatakan bahwa kata “dakwah” berasal dari akar kata bahasa Arabda“aa, atau menurut ulama Basrah berasal

---

<sup>7</sup> Ibid, 4

<sup>8</sup> Ibid, hal 5

<sup>9</sup> Aep Kusnawan, *Komunikasi dan Penyiaran Islam Mengembangkan Tablig Melalui Mimbar, Media Cetak, Radio, Televisi, Film, Dan Media Digital*, (Bandung: Dehilman Production, 2004), hal. vii.

dari mashdar da‘watun, yang artinya dalam bahasa Indonesia, adalah memanggil atau panggilan.

Menurut Muhammad Nasir dakwah adalah usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia yang meliputi amar ma’ruf nahi munkar, dengan berbagai macam media dan cara yang diperbolehkan oleh akhlak, dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan perseorangan, berumah-tangga, bermasyarakat, dan bernegara.<sup>10</sup>

Menurut Al-Qur’an surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi<sup>11</sup> :

هُوَ رَبُّكَ إِنَّ أَحْسَنَ هِيَ بِآلَتِي وَجَادِلْهُمْ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبُّكَ سَبِيلٌ إِلَىٰ أَدْعُ  
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ عَنِ ضَلَّ بِمَنْ أَعْلَمُ

Artinya : “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah<sup>424</sup>) dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”

Berdasarkan temanya, pesan dakwah tidak berbeda dengan pokok-pokok ajaran

islam. Banyak klarifikasi yang diajukan para ulama dalam memetakan islam. Endang Syaifuddin Anshori, membagi pokok ajaran sebagai berikut:

1. Aqidah, yang meliputi iman kepada Allah SWT, Iman kepada malikat/malaikat Allah SWT, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada

<sup>10</sup> Diva Thea Theodora Ismail, “Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi,” *Palimpsest: Journal of Information and Library Science* 12, no. 1 (2021).

<sup>11</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta:Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran), 346

rasul-rasul Allah, dan iman kepada Qodla dan Qadar.

2. Syariah, yang meliputi ibadah dalam arti khas (thaharah, shalat, as-shaum, zakat, dan haji) dan muamalah dalam arti luas ( al-qannun - al-khas /hukum perdata sal-qanun-al-'am/hukum publik).
3. Akhlaq, yang meliputi aklaq kepada sang al-khaliq dan makhluk ( manusia dan non manusia).<sup>12</sup>

Dalam menjalani prosesnya, dakwah sebagai kegiatan menyeru kepada kebaikan dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, diantaranya dapat dilakukan dengan cara khutbah dan khitabah. Khutbah adalah bidang yang mengkaji tentang teknik berpidato sebagai bagian proses dakwah bil al-islam. Sedangkan khitabah, merupakan bidang yang mengkaji menulis sebagai kegiatan dakwah bil-kalam<sup>13</sup>.

Menurut Abdullah Nasih Ulwan ada beberapa wawasan yang harus dimiliki oleh seorang da'ī<sup>14</sup> :

- 1) wawasan keislaman

seorang da'ī wajib dituntut untuk mendalami ataupun menguasai pengetahuan tentang al-quran, Al-hadis, serta ilmu-ilmu yang menjadi bagian dari pedoman dakwah.

- 2) Wawasan sejarah ( Historis)

Wawasan yang berkaitan tentang perjananan dakwah nabi Muhammad

---

<sup>12</sup> Ismail Muhammad Syah, Filsafat Hukum Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h 121.

<sup>13</sup> Ayilzi Putri and others, 'Tinjauan Historis Dan Sejarah Pendidikan Islam', *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 7.4 (2023).

<sup>14</sup> Hajir Tajiri, Etika dan Estetika Dakwah, (Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2015), hal.6

SAW pada saat melaksanakan dakwah dahulu, hingga perkembangan dakwah sampai saat ini serta hukum-hukum dakwah yang dipelajari.

3) Wawasan Humaniora

Wawasan yang meliputi tentang ilmu ekonomi, psikologi, sosiologi, filsafat, pendidikan, akhlak, pendidikan, geografi serta ilmu-ilmu yang lain.

4) Wawasan Ilmiah

Wawasan tentang pentingnya pendekatan ilmiah, metode, prinsip-prinsip, dan pemanfaatannya, termasuk produk ilmiah dalam bentuk teknologi.

5) Wawasan kontemporer

Wawasan yang berkaitan dengan kondisi agama islam pada saat ini, kekuatan-kekuatan dunia yang menjadi musuh islam sendiri, situasi mazhab-mazhab kontemporer, serta situasi maupun kondisi sebuah pergerakan islam kontemporer.

Dakwah merupakan barang wajib bagi setiap manusia. Umat Islam harus menyadaribahwa pentingnya sebuah agama adalah melakukan segala kebaikan dengan terus mentransmisikan dan menyebarkan pesan-pesan Islam.

Pesan-pesan dakwah harus bisa dikomunikasikan kepada masyarakat, bukan hanya kepada yang hadir untuk menyaksikan kegiatan dakwah, tetapi harus bisatersampaikan kepada mereka yang tidak hadir dalam dakwah. Dengan berbagai media digital yang tersedia, dapat digunakan untuk membantu masyarakat menyebarluaskan dan menerima informasi dan ide baru, serta untuk menyampaikan pesan dakwah.



Dakwah di zaman yang semakin maju menuntut para da'i untuk terus melakukan kemajuan dalam menyebarkan ilmu-ilmu keislaman. Jangan bicara siapa yang berdiri didepan podium dan dilihat banyak orang. Dakwah mudah bagi siapa saja yang berilmu dan berkeinginan menggunakan media sebagai jembatan untuk menyampaikan ajaran Islam.

Oleh karena itu, Dakwah saat ini membutuhkan sesuatu yang baru yang dapat menjelaskan kontroversi yang muncul di era modern ini. Para da'i perlu menggunakan media saat ini secara lebih kreatif untuk memudahkan para dai dalam menyampaikan pesan dakwah kepada Mad'u.

Penyampaian dakwah dapat dilakukan melalui media cetak, media elektronik dan media online. Salah satu media yang terkadang disebut juga dengan media online atau internet adalah salah satu media yang dapat digunakan oleh Da'i untuk menyampaikan Mad'u melalui blog, website, YouTube, atau mahar lainnya.

Media online youtube merupakan salah satu media yang dengan cepat menyajikan berbagai informasi dan berita dari seluruh dunia. Dengan kemudahan yang disajikan tersebut banyak dari masyarakat yang menggunakan media ini, baik untuk memperoleh informasi maupun sebagai media dalam berdakwah.<sup>15</sup>

Dakwah bukanlah sekedar menyampaikan apa yang telah dihafalkan

---

<sup>15</sup> Emilsyah Nur, "Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online," *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa* 02 (2021): 52, <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/mkm/article/view/4198>.

dan dipelajari di depan umum, tetapi juga menciptakan perubahan pada objek dakwah menuju kebaikan dan menimbulkan rasa aman, dan ketenteraman kepada seluruh manusia, bukan malah menimbulkan rasa takut terhadap apa yang didakwahkan.

Tujuan dakwah harus lebih terarah, maka perlu dipersiapkan terlebih dahulu metode dan klasifikasinya. Termasuk dalam menggunakan media massa sebagai penopang dalam kegiatan dakwah seperti teknologi informasi dan komunikasi yang saat ini terus mengalami perkembangan. Bahkan untuk saat ini, pengguna media cetak, telah banyak digunakan oleh para da'i sebagai media dakwah.<sup>16</sup>

## **2. Metode Dakwah**

Kata metode berasal dari bahasa latin *methodus* yang berarti cara. Dalam bahasa Yunani, *methodus* berarti cara atau jalan sedangkan dalam bahasa Inggris *method* dijelaskan dengan metode atau cara. Metode adalah cara yang sistematis dan teratur untuk pelaksanaan suatu atau cara kerja. Metode dakwah adalah cara-cara yang dipergunakan oleh seorang da'i untuk menyampaikan materi dakwah yaitu islam atau serentetan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Metode dakwah merupakan tata cara seorang da'i menjalankan dakwah agar supaya dakwah yang telah diterencanakan berjalan sesuai dengan yang diinginkan dan itu juga tidak luput dari bagaimana da'i memilih metode dakwah apa yang ingin digunakan agar

---

<sup>16</sup> Darmawansah, "Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Buku Muhammad Al-Fatih 1453 Karya Felix Y. Siauw," *An-Nida : Jurnal Komunikasi Islam* 15, no. 1 (2023): 69–92, <https://doi.org/10.34001/an-nida.v15i1.4805>.

supaya dakwahnya bisa dengan mudah dimengerti oleh mad'u sehingga menghasilkan sesuatu yang diinginkan baik da'i maupun mad'u<sup>17</sup>.

Adapun beberapa metode dalam dakwah menurut para ahli antara lain :

- a. Dakwah bi al-hikmah merupakan cara atau metode dakwah yang dilakukan dengan pengajaran yang baik. Maksud dari kata pengajaran baik disana dapat diartikan juga dengan pengajaran yang adil, penuh kesabaran, dan ketabahan.
- b. Kemudian, metode dakwah kedua yaitu Al-Mauidzah Al-Hasanah yang merupakan metode dakwah yang dilakukan dengan nasihat, membimbing dengan tutur kata yang lembut, metode ini diarahkan kepada kelompok yang masih awam yang artinya target dakwahnya merupakan anak-anak ataupun orang dewasa yang baru masuk Islam (Mu'allaf).
- c. Yang ketiga adalah metode Al-Mujadalah Al-Ahsan merupakan metode dakwah yang dilakukan dengan argumentasi, diskusi, ataupun debat dengan cara yang baik, sopan, dan tidak arogan, metode ini biasa dilakukan sebagai reaksi alternatif dalam menjawab tantangan respon negatif dari pendengar dakwah.

Ketiga pokok cara melakukan dakwah dalam Q.S. An-Nahl ayat 125 yakni hikmah, mau'idzah hasanah dan mujadalah billati hiya

---

<sup>17</sup> Aminudin, A., & Suradika, A. (2022). Peluang dan Tantangan Dakwah Bil Lisan melalui Youtube sebagai Metode Komunikasi Dakwah. *Perspektif*, 2(1).

ahsanamatlah diperlukan di segala zaman, sebab dakwah atau ajakan dan seruan membawa umat manusia kepada jalan yang benar itu, sekali-kali bukanlah propaganda, meskipun propaganda kadang menjadi bagian dari alat dakwah. Dakwah meyakinkan sedang propaganda adalah memaksakan<sup>18</sup>.

Dakwah dengan jalan paksa tidaklah akan berhasil menundukkan keyakinan orang. Apa lagi dalam hal agama sekali-kali tidak ada paksaan (al-Baqarah 256) dan diujung ayat dengan tegas Allah swt mengatakan bahwa urusan memberi orang petunjuk atau menyesatkan orang adalah hak Allah sendiri.

Ada juga yang berpendapat bahwa dalam jurnal siti fadilah mengenai dakwah ia mengungkapkan, Secara umum metode dakwah dapat diklasifikasi sebagai berikut<sup>19</sup>:

- a. Dakwah fardiyah, dakwah fardiyahdimaknai sebagai dakwah tatap muka, baik kepada individu atau sekelompok kecil pada masyarakat yang memiliki ciri-ciri dan sifat-sifat khusus.Dakwah fardiyah memiliki karakteristik seperti adanya mukhatabah (berbincang-bincang) dan muwajahah(tatap muka) dengan mad'u secara dekat dan intens, Istimrariyah,terjaganya keberlanjutan dakwah, serta memiliki keterikatan yang erat dan saling kerjasama antara da'`i dan mad'u.

---

<sup>18</sup> Faridah, F., Ni'mah, S., & Kusnadi, K. (2021). Metode Dakwah Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir*, 6(2), 159-171.

<sup>19</sup> Said, S. A., & Pratama, F. A. (2020). Metode Dakwah Pada Komunitas Marjinal. *Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, 16(2), 265-282.

- b. Dakwah „Ammah, dakwah ‘ammah adalah jenis dakwah yang dilakukan oleh seseorang dengan medialisasi yang ditujukan kepada kelompok masyarakat yang luas (umum) dengan media seperti khutbah, ceramah, kajian umum atau stadium general.
- c. Dakwah bil Lisan, dakwah ini dapat dimaknai sebagai kegiatan penyampaian pesan dakwah melalui lisan. Dari sisi historis Rasulullah sallallahu ‘alaihi wasallam menggunakan dakwah lisan dalam mengajak orang-orang terdekatnya.
- d. Dakwah bil Haal, dakwah ini lebih fokus pada amal usaha nyata agar mad’u mengikuti tindak tanduk seorang da’i. Esensi dari dakwah ini adalah qudwah (keteladanan) dan amal (perbuatan).
- e. Dakwah bit Tadwin, bentuk dakwah ini adalah menggunakan media tulisan. seperti kitab, buku, majalah, internet, koran, dan tulisan yang mengandung pesan dakwah terbilang sangat penting dan efektif serta tidak akan musnah meskipun sang da’i atau penulisnya telah wafat.
- f. Dakwah bil Hikmah, dakwah ini merupakan metode dakwah yang disampaikan dengan cara yang bijaksana, suatu metode komunikasi yang dilakukan atas dasar persuasive dan mengedepankan kepada nilai substantif dan ringan.

Ada juga Metode dakwah dengan pendekatan kultural ini antara lain diterapkan oleh Nabi Hud as. dan Nabi Shaleh as. dalam mengarahkan umatnya untuk mengingat dan mensyukuri nikmat Allah berupa kelebihan dan keistimewaan yang dianugerahkan kepada Nabi Hud as. mendekati

kaumnya dengan memberikan apresiasi terhadap potensi dan prestasi budaya mereka. Nabi Hud as. menyanjung kaumnya sebagai pengganti-pengganti (khalifah) yang berkuasa sesudah lenyapnya kaum Nuh as., yang memiliki kelebihan kekuatan fisik dan perawakan QS. Al-A'raf (7):69. Dengan kelebihan tersebut Nabi Hud as.

Mengajak mereka untuk mengingat dan mensyukuri nikmat Allah. Kalau saja kaum Nabi Hud as. mau menyadari hal ini tentu mereka mendapat keberuntungan, berupa tambahan nikmat, karena Allah akan menambahkan nikmat-Nya apabila disyukuri, namun kalau diingkari maka azab pedih merupakan akibatnya )QS. Ibrahim (14): 17)<sup>20</sup>.

Umat Nabi Hud as adalah umat yang datang setelah Nabi Nuh as merupakan suku terkuat dari seluruh suku yang berasal dari Nabi Nuh as dan mendapatkan penghormatan yang tinggi atas perawakannya (*khalq*). Menurut al-Razi perawakan di sini mencakup kekuatan fisik (*physical power*).

Dari hasil pemahaman dasar tersebut timbul metode dakwah lain yang digagas Muliaty Amin. Menurut Dr. Hj Muliaty Amin, seorang pakar ilmu dakwah, didalam bukunya yang berjudul metodologi dakwah, ia mengagas metode dakwah juga dapat ditinjau melalui operasionalisasi dari segi penyampaian dakwah yaitu; metode way communication, metode analitis dan sintesis, metode diskusi, metode tanya jawab dan dialog, dan

---

<sup>20</sup> Faridah, F., Ni'mah, S., & Kusnadi, K. (2021). Metode Dakwah Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir*, 6(2), 159-171.

metode bimbingan atau penyuluhan<sup>21</sup>.

- a. Metode Dakwah Way Communication Metode dakwah way communication adalah metode penyampaian yang baik yang dilakukan seorang da'i terhadap jama'ah dalam berdakwah. Metode ini terbagi kepada dua; Pertama, metode satu arah (*One way communication*), Metode ini digunakan ketika seorang da'i dalam proses penyampaian pesan dakwahnya berupa penjelasan, pengertian, keterangan, petunjuk dilakukan dihadapan orang banyak. Kedua, Metode dua arah (*Two way communication*). Dalam metode ini, da'i dalam penyampaian dakwahnya mempersoalkan suatu permasalahan yang nantinya akan sama-sama dicari solusi dan i'tibar nya agar mad'u tidak keliru dalam memahami pemecahan persoalan tersebut. Metode ini mirip dengan metode mujadalah pada umumnya. Sebab dalam aktivitasnya ada proses interaksi, diskusi atau bertukar fikiran dalam proses penyampaian dakwah.

Adapun indikator penerapan metode dakwah way communication adalah sebagai berikut;

1. Da'i menyampaikan keterangan, petunjuk dan pengertian
2. Da'i mempersoalkan masalah dan memberikan solusi.

- b. Metode Analitis dan Sintesis

Metode analitis adalah metode yang dalam pelaksanaannya

---

<sup>21</sup> PRATAMA, R. (2023). *ANALISIS METODE DAKWAH dr. AISAH DAHLAN DALAM VIDEO KAJIAN DI YOUTUBE* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

menyampaikan materi dengan memecahkan persoalan topik yang dibawakan dahulu dengan runtun lalu menjabarkannya lebih lanjut. Sedangkan metode sintesis merupakan proses pemecahan masalah yang dibawakan melalui dugaan-dugaan terlebih dahulu. Metode ini cenderung digunakan kepada mad'u yang memiliki daya kualitas ilmu dan pemahaman yang tinggi. Dengan menggunakan metode dakwah ini, akan merangsang mad'u untuk berfikir logis dan kritis. Adapun indikator Metode dakwah analisis dan sintesis adalah sebagai berikut; 1. Da'i memecahkan persoalan lalu menjabarkannya. 2. Da'i membuat pengajaran dengan mengambil i'tibar dari kisah kehidupan diri sendiri ataupun kisah orang lain. 3. Da'i menginstruksikan kepada mad'u untuk menggunakan akal pikirannya. Mad'u yang dihadapi oleh da'i adalah orang yang berwawasan tinggi.

c. Metode Diskusi

Metode dakwah ini diartikan sebagai metode dakwah yang lebih cenderung mengajak mad'u untuk berinteraksi supaya lebih memantapkan ilmu pengetahuan mereka, dan persoalan yang meragukan dari mad'u agar mereka lebih yakin atas jawaban dari keraguan-keraguan yang membingungkan mereka. Bahkan metode ini adalah metode yang sering diterapkan para nabiullah dan rasul dalam mengajarkan ilmu kepada ummatnya. Dalam metode diskusi terdapat beberapa keutamaan ketika menerapkannya. Pertama,



metode ini bersifat dinamis ketika melakukannya. Kedua belah pihak saling berinteraksi intelektual. Kedua, mad'u harus tetap melakukan diskusi sampai ditemukan titik terang kesimpulan persoalan. Ketiga, ketika keadaan lawan diskusi terpancing emosi maka tugas da'i adalah melerai dan mengarahkan. Keempat, topik yang didiskusikan bersifat realistis sehingga dapat disesuaikan kepada ajaran islam yang utuh dan kaffah. Adapun indikator metode dakwah diskusi adalah sebagai berikut;

1. Dilakukan oleh dua orang da'i
2. Saling berinteraksi intelektual
3. Mad'u akan tetap meneruskan diskusi sampai titik terang ditemukan.
4. Apabila dalam proses diskusi mad'u terpancing emosi, maka da'i yang akan meluruskan dan mengarahkan.

d. Metode Tanya Jawab dan Dialog

Metode ini digunakan ketika dalam proses aktivitas dakwah sang da'i melakukan prosesi wawancara dengan cara berdialog. Tujuannya dalam penerapan metode ini adalah agar terciptanya suasana dakwah yang dialogis sehingga mampu menimbulkan pemahaman kepada mustami" (orang yang mendengar) sehingga dapat meminimalisir kesalahpahaman. Dan melalui metode ini besar peluang untuk menambah wawasan dari mustami. Adapun indikator metode dakwah tanya jawab dan dialog adalah dalam proses

kegiatan dakwahnya berupa wawancara.

e. Metode Bimbingan Penyuluhan

Metode bimbingan penyuluhan dilakukan dengan cara memberikan pertolongan berupa nasihat dan arahan kepada seseorang yang sedang bingung akan jati dirinya sebagai insan beragama, dilakukan dengan terus menerus sehingga seseorang tersebut mampu mengarahkan dirinya kepada arah yang lebih baik Metode ini sangat penting untuk diterapkan, dengan begitu mad'u yang membutuhkan seseorang untuk membantu dirinya, merasa bahwa dirinya tidak sendiri lagi dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi. Sehingga diharapkan seseorang tersebut mampu mengenal jati dirinya dan lebih terasa perbedaan sebelum dan sesudah dilakukannya bimbingan. Adapun indikator penerapan metode dakwah bimbingan dan penyuluhan adalah sebagai berikut;

1. Da'i memberikan pengajaran kepada mad'u agar memahami diri sendiri
2. Da'i memberikan nasehat berupa bimbingan agar mad'u tidak merasa sendiri dalam menghadapi permasalahannya.

## **B. Dakwah Kontemporer**

### **1. Pengertian Dakwah Kontemporer**

Secara etimologi kata dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu da'a -yad'u da'watan yang berarti memanggil, mendorong, mendoakan dikebaikan, serta

doakan dikejelekan. Istilah dakwah tersebut memiliki varian makna yang tidak selaras contohnya, *da'a ila* berarti mendorong atau menyeru, kemudian *da'a lahu* berarti mendoakan pada kebaikan, sedangkan *da'a 'alaihi* berarti mendoakan untuk kejelekan.<sup>22</sup>

Menurut Mahmudin dalam jurnalnya mengatakan dakwah kontemporer adalah dakwah yang menggunakan fasilitas teknologi modern<sup>23</sup>. Dakwah kontemporer sangat cocok dilakukan di lingkungan kota atau masyarakat yang memiliki latar belakang Pendidikan sekolah menengah atas dan juga masyarakat yang biasa dengan teknologi modern seperti gadget, tv, dan lain-lain.

Sedangkan dakwah kontemporer artinya Dakwah kontemporer ialah dakwah yang menggunakan fasilitas teknologi terkini menggunakan tiga indikator yaitu dai yang memanfaatkan teknologi modern, materi dakwah yang pada masa ini serta dai memakai media pada masa ini<sup>24</sup>.

Dakwah kontemporer adalah Dakwah yang dilakukan dengan cara menggunakan teknologi modern yang sedang berkembang. Dakwah kontemporer ini sangat cocok apabila dilakukan di lingkungan masyarakat kota atau masyarakat yang memiliki latar belakang pendidikan menengah ke atas.

---

<sup>22</sup> Munawwir, A. W., & Munawwir, A. W. (1997). Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap.

<sup>23</sup> Mahmuddin, M. (2016). Dakwah Kontemporer dan Radikalisme Agama di Bulukumba. *Al-Ulum*, 16(2), 454-473.

<sup>24</sup> Efendi, E., Suseno, H., & Hanum, N. (2024). Dakwah Kontemporer: Pengertian, Sejarah, Metode dan Media untuk Pengembangan Dakwah Kontemporer. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(1), 14-22.

Menurut Abdul Basit ada beberapa cara yang cerdas dalam berdakwah di era modern. Menurutnya, ada empat hal yang bisa dilakukan dalam berdakwah di era kontemporer:

1. Dakwah dapat dikembangkan sebagai objek ilmu yang dapat diteliti dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat,
2. Mengubah paradigma ilmu dakwah menjadi ilmu komunikasi Islam dengan cara menyintesis teori-teori ilmu komunikasi dengan teori- teori dakwah yang bersumber dari ajaran Islam,
3. Dai harus memiliki kemampuan sesuai dengan perkembangan IPTEK,
4. Memanfaatkan media komunikasi yang digunakan oleh masyarakat<sup>25</sup>.

Teknis dakwah kontemporer ini lain dengan dakwah kultural. Jika dakwah kultural dilakukan dengan cara menyesuaikan budaya masyarakat setempat, tetapi dakwah kontemporer dilakukan dengan cara mengikuti teknologi yang sedang berkembang. Persaingan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini, khususnya dalam bidang periklanan adalah merupakan tantangan bagi para da'i kita untuk segera berpindah dari kebiasaan dakwah kultural ke dakwah kontemporer. Dakwah kontemporer yang dimaksud penulis adalah dakwah yang menggunakan fasilitas teknologi modern sebagaimana media Youtube yang lagi semarak dewasa ini. Dakwah yang selama ini banyak disampaikan dengan cara tradisional, maka harus segera dirubah cara penyampaiannya, yaitu dengan cara modern

---

<sup>25</sup> Basit, A. (2021). *Dakwah Milenial*. wawasan Ilmu.

dengan menggunakan teknologi yang sesuai dengan tuntutan zaman. Dakwah sudah saatnya harus disampaikan dengan menggunakan metode cepat dan tepat, yaitu dengan cara menggunakan media youtube.

## **2. Dakwah Kontemporer Dengan Teknologi**

Media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan YouTube dapat menjadi platform yang efektif untuk menyebarkan pesan agama. Para pemuka agama, da'i, dan penceramah dapat membuat konten menarik seperti kutipan agama, ceramah singkat, video pengajaran, dan diskusi interaktif untuk menjangkau dan berinteraksi dengan audiens yang lebih luas. Pembuatan konten digital seperti artikel, blog, podcast, dan video ceramah agama dapat memperluas jangkauan dakwah.

Konten tersebut dapat diunggah ke situs web, platform podcast, atau saluran YouTube yang dapat diakses oleh siapa saja secara online. Konten-konten ini dapat memberikan penjelasan agama, menjawab pertanyaan-pertanyaan umum, atau menghadirkan perspektif keagamaan tentang isu-isu kontemporer<sup>26</sup>.

Dalam era digital, dakwah juga dapat dilakukan melalui webinar dan live streaming. Para pemuka agama dapat menyelenggarakan ceramah online, diskusi panel, atau kelas pengajaran langsung yang dapat diakses oleh audiens dari berbagai lokasi. Fitur interaksi seperti komentar dan tanya jawab juga dapat digunakan untuk memfasilitasi partisipasi audiens. Dapat juga

---

<sup>26</sup> Abidin, S., Pababbari, M., & Sastrawati, N. (2023). RELASI AGAMA DAN TEKNOLOGI: STRATEGI DAKWAH KONTEMPORER. *SHOUTIKA*, 3(2), 1-11.

bermitra dengan influencer digital yang memiliki basis pengikut yang besar dan loyal dapat menjadi strategi efektif untuk menyebarkan pesan agama. Para pemuka agama dapat bekerja sama dengan influencer yang memiliki audiens yang relevan dengan tema agama yang ingin disampaikan, sehingga pesan dapat diterima dengan lebih luas dan berdampak positif.

#### Tantangan dan Manfaat Penggunaan Teknologi dalam Dakwah

Tantangan:

- a. Salah satu tantangan utama adalah risiko penyebaran konten yang tidak akurat atau ekstremis. Dalam era digital, siapa pun dapat dengan mudah menyebarkan informasi tanpa validasi yang tepat. Hal ini dapat mengarah pada penyebaran ajaran agama yang keliru atau menyimpang yang dapat merusak citra agama tersebut.
- b. Dalam lingkungan digital yang penuh dengan informasi, audiens dapat mengalami overload informasi yang menyebabkan kebingungan atau kesulitan dalam memilah dan memahami pesan agama yang benar. Terlalu banyak konten yang tersedia juga dapat mengaburkan pesan agama yang penting.
- c. Penggunaan teknologi dapat membuat interaksi menjadi kurang personal dan tidak langsung. Tidak ada interaksi langsung antara penceramah dan audiens, sehingga kurangnya hubungan personal dapat mempengaruhi pengaruh dan pemahaman pesan agama.

- d. Terlalu bergantung pada teknologi dapat menghadirkan risiko ketika terjadi masalah teknis seperti pemadaman listrik, kerusakan perangkat, atau kegagalan koneksi internet. Hal ini dapat menghambat penyebaran pesan agama dan akses audiens terhadap konten agama.

### **3. Media Dakwah**

Kata media berasal dari bahasa latin, media yang merupakan bentuk jamak dari medium secara etimologi yang berarti perantara. Wilbur mendefinisikan media sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pengajaran. Secara lebih spesifik, yang dimaksud dengan media adalah alat- alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran, seperti buku, film, video, kaset, slide, dan sebagainya.<sup>24</sup> Media dakwah merupakan sebuah alat yang digunakan individu untuk menyampaikan pesan dakwah dengan tujuan dan maksud tertentu. Pesan dakwah disini berupa ajakan kepada seluruh umat muslim agar menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya. Media sebagai alat komunikasi sangat penting untuk menyampaikan pesan secara jelas dan tepat sasaran.<sup>25</sup> Agar pesan dakwah dapat disampaikan. Media dakwah yaitu peralatan atau perantara yang digunakan untuk berkomunikasi berinteraksi atau menyampaikan pesan dakwah dari subjek dakwah (da'i) ke objek dakwah (mad'u). Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk perantara dakwah<sup>27</sup>.

---

<sup>27</sup> Dedi Sahputra Napitupulu, "Komunikasi Organisasi Pendidikan Islam", Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Islam 11, no. 2 (2019): 127-136.

## C. DAI

### 1. Pengertian Da'i

Upaya Seorang Da'i Setiap muslim adalah da'i dalam arti luas, karena setiap muslim memiliki kewajiban menyampaikan ajaran agama Islam kepada seluruh umat manusia. Namun demikian, Al-Quran juga mengisyaratkan bahwa dakwah bisa dilakukan oleh Muslim yang memiliki kemampuan di bidang dakwah.

Setiap Muslim yang hendak menyampaikan dakwah, khususnya da'i. Sosok da'i yang memiliki kepribadian sangat tinggi dan tak pernah kering untuk digali dan diteladani adalah kepribadian Rasulullah SAW. Berikut ini beberapa sikap yang harus di miliki seorang da'i:

- a. Lemah Lembut, Toleransi, dan Santun Wajib bagi seorang da'i untuk mengikuti jejak langkah dan tuntunan Rasulullah SAW. Dan sunnahnya di dalam sisi ini. Kita meihat dalam petunjuknya, beliau selalu mengedepankan cara-cara lembut dan menolak kekerasan, dengan cara rahmat dan tidak dengan kekejaman yaitu dengan cara halus. Allah juga memberikan gambaran bagaimana hubungan Rasulullah SAW. Dengan para sahabatnya, dalam firman-Nya yang artinya:

“Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk



mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakkal. (Ali 'Imran; [03]: 159).<sup>28</sup>

- b. Memudahkan dan Membuang Kesulitan , Satu hal yang penting yang mesti diingat di jalan dakwah adalah hendaknya seorang da'i menjadikan jalan mudah, dan menyingkirkan kesulitan sebagai metodenya dalam berdakwah kepada Allah SWT. Jangan sampai terjadi munculnya pendapat yang menentang dan keras, sebagai pertanda bahwa dakwah yang dia lakukan tidak mendapatkan respon. Agama ini datang dengan mudah dan menyingkirkan kesulitankesulitan yang dihadapi umat ini.
- c. Sesuaikan Dengan Bahasa Mad'u Salah satu petunjuk Al-Quran bagi mereka yang menjalankan dakwah Hendaknya parah da'i melakkan dakwah itu sesuaikan dengan kadar kemampuan akal orang yang didakwai (mad'u) dan sesuai dengan bahasa yang dipahami oleh mad'unya. Lanjut sebagai mana Allah berfirman yang artinya: “Dan kami tidak mengutus seorang Rasul pun, melainkan dengan bahasa kaumnya, agar dia dapat memberi penjelasan kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang dia kehendaki. Dia yang maha perkasa, maha

---

<sup>28</sup> Romziana, L., & Fajarwati, L. (2023). Analisis Kritis M. Quraish Shihab Terhadap Karakteristik Kepemimpinan Dalam Tafsir Al-Mishbah. *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadist*, 6(2), 191-209.

bijaksana. (Ibrahim; [14]: 4).

Andaikan engkau (Muhammad) bersikap kasar dan galak dalam berhubungan dengan mereka (kaum Muslimin), niscaya mereka akan bercerai berai meninggalkan engkau dan tidak menyenangimu. Sehingga engkau tidak bisa membimbing mereka ke jalan yang lurus. Hal itu jelas tidak akan tercapai jika jiwa mereka tidak merasa tenang dengan Rasul. Oleh karena itu, semua akan terwujud jika sang Rasul bersikap pemurah, lembut dan mulia. Begitu juga dengan para da'i harusnya mencontoh sikap yang dimiliki Rasulullah<sup>29</sup>.

Dijelaskan di dalam ayat lain tentang akhlak dia (Muhammad) yang artinya; "Sungguh, telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaan yang kamu alami, (dia) sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, penyantun dan Penyangga terhadap orang-orang yang beriman. (At Taubah; [09]: 128).<sup>30</sup>

## 2. Upaya menjadi seorang da'i

Upaya jadi seorang penda'I dalam perspektif Al-Qur'an Seorang da'i haruslah memiliki pemahaman Islam yang mendalam, iman yang kokoh, dan hubungan yang kuat dengan Allah, secara terperinci syarat da'i sebagai berikut:

- a. Memiliki Pengetahuan dan Wawasan Tentang apa yang di dakwahkan
- Seorang da'i harus memiliki pengetahuan dan wawasan tentang apa yang di

---

<sup>29</sup> Ahmad Mustafa al-Maraghi, Terjemah Tafsir al-Maraghi, Vol. IV, Semarang: Toha Putra, 1992, hal. 195.

<sup>30</sup> Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Tafsirnya ..., hal. 242

dakwahkan sebelum menyampaikan kepada orang lain. Sebagaimana firman Allah yang artinya: “Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban. (Al Israa'; [17]: 36). Seorang Muslim yang awam tidak layak dijadikan seorang da'i jika wawasan dan pengetahuannya tentang ajaran Islam kurang. Da'i adalah ulama yang telah mengamalkan secara benar pengetahuannya tentang ajaran Islam.

- b. Mengagungkan Tuhan, Allah memberi pengarahan khusus kepada RasulNya ketika dia menugasinya untuk memberi peringatan kepada orang lain itu, diarahkannya untuk mengagungkan Tuhannya. Sesungguhnya setiap orang, setiap nilai dan setiap sesuatu adalah kecil dan hanya Allah sendiri yang Maha Agung dan Maha Sempurna.

## **D. Youtube Sebagai Media Dakwah**

### **1. Youtube**

Youtube adalah salah satu situs web video sharing (berbagi video) yang sangat digemari oleh masyarakat dikarenakan masyarakat sendiri dapat memuat, menonton dan berbagi berbagai video yang digemari oleh masyarakat secara gratis. Youtube sendiri berdiri pada 2005 bulan februari oleh 3 orang mereka merupakan mantan karyawan dari Paypel, mereka bertiga yang bernama Jawed Karim, Chad Hurley, dan Steve Chen. Awal mula youtube

hanya berisikan video klip film, serta video buatan mereka bertiga.<sup>31</sup>

Pada era globalisasi saat ini banyak kalangan menggunakan media sosial untuk berkomunikasi, baik untuk mencari informasi maupun mendapatkan informasi. Media sosial yang populer dan sering digunakan misalnya whatsapp, instagram, facebook, path, line, twitter, Youtube, dan lain sebagainya. Lister dan kawan-kawan yang dikutip Rulli Nasrullah menjelaskan bahwa, Youtube merupakan media sosial dengan konten berbagi video, di mana semua pengguna dapat mencari informasi melalui kanal yang ada, bahkan dapat membuat channel sendiri.

Dengan perkembangan saat ini youtube menjadi sebagai salah satu media, yang tidak hanya memanfaatkan sebagai hiburan saja, tetapi youtube pada saat ini sudah mulai banyak yang menjadikan youtube sebagai media alat komunikasi dan media untuk berdakwah.

Dari channel tersebutlah, penyebaran informasi terjadi. Proses tersebut seperti proses produksi pada stasiun Youtube di perangkat televisi namun, dikemas dalam media sosial.<sup>32</sup>

Sebagian orang tidakbisa lepas dari penggunaa Youtube setiap harinya. Medium pengaliran video paling populer di dunia ini menjadi situs kedua paling banyak dikunjungi di dunia, setelah Google. Disamping catatan apik itu, Youtube juga ternyata punya banyak catatan statistic yang mengagetkan

---

<sup>31</sup> Fatty faiqah, dkk, "Youtube sebagai sarana komunikasi bagi komunitas Makassarvigram", Jurnal Komunikasi KAREBA 5, no. 2, (2016), 1. 4

<sup>32</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositoteknologi* (Cet, 1; Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), hlm.32.

Beberapa di antaranya meliputi banyak pengunjung per bulannya, harga Youtube jika dijual dan siapa Youtube dengan pendapatan terbanyak.<sup>33</sup>

Penggunaan media youtube sebagai media untuk berdakwah salah satu solusi bagi seorang pendakwah untuk menyebarkan pesan-pesan dakwahnya bagi pendakwah yang mempunyai masalah dalam penyebaran dakwahnya. Karena youtube sendiri media dakwah yang sangat efektif dalam penyampaian pesan dakwahnya, dengan youtube pula dakwahnya akan terus hadir kapanpun dengan peminat yang luar biasa.<sup>34</sup>

YouTube merupakan situs portal video yang sering diakses para pengguna internet, YouTube juga mempunyai berbagai fitur berbagi video (video sharing) sehingga dapat dilihat oleh siapapun yang sedang mengakses video tersebut. Di dalamnya terdapat berbagai video seperti video tutorial, video musik, berita dan lain lain. Walaupun penonton tidak mendaftarkan akunnya, mereka akan tetap bisa melihat berbagai macam jenis postingan video pada situs yang sering diakses masyarakat saat ini. YouTube memiliki beberapa visi misi atau asas kebebasan seperti berikut :

1. Misi kami adalah memberikan kebebasan untuk menyampaikan pendapat dan menunjukkan dunia kepada setiap orang.
2. Kami yakin setiap orang berhak menyampaikan pendapat, dan dunia akan

---

<sup>33</sup> Arif Gunawan, "Data Statistik Youtube yang Jarang Orang Tahu, Ada 500 Jam Konten Anyar Tiap Menit", *Berita*, *idntimes.com*, 31 Agustus 2019. Diakses pada 14 April 2020, melalui; <https://jabar.idntimes.com/hype/fun-fact/amp/arifgunawan/statistikmencengangkan-soal-Youtube-regional-jabar>

<sup>34</sup> Suriati Suriati, Faridah Faridah, and Dian Damayanti, "Da'wah Through Youtube in The Perspective of Millennial Society," *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies* 19, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.18196/afkaruna.v19i1.16111>.

menjadi tempat yang lebih baik jika kita bersedia mendengar, berbagi dan membangun komunitas melalui kisah - kisah yang kita miliki.

## 2. Media Baru

Tanda petik yang dipakai dalam “baru” adalah multimakna, entah itu baru dalam artian waktu/kronologis, baru dalam artian berbeda sama sekali, atau baru dalam artian pucuk yang baru tumbuh dari sebuah rumput. Dua pemaknaan pertama yaitu dari sisi waktu dan fitur teknologis bisa terimplementasi dengan membuat sebuah batasan tahun maraknya media baru ini atau dengan adanya perubahan signifikan dari sisi unsur dasar sebuah media (misalnya, unsur electronics dan interaktif).

Selain dua makna di atas, makna pucuk rumput bisa menjadi jembatan kontinuitas dari berbagai era dan fitur teknologi media. Penulis memakai istilah rumput dalam kaitan dengan konsep Rhizome dan Assemblage. Pucuk rumput memiliki interkoneksi dengan pucuk rumput yang lain karena akar mereka saling berkaitan satu sama lain. Jika media baru sebagai pucuk rumput, maka media baru memiliki interkoneksi dengan media “lama”. Ada keterkaitan sejarah dan teknologi antara media “lama” (analog) dan media “baru” (digital). Yang digital tidak serta merta hadir tapi ada kontribusi dari yang analog; sebuah pandangan yang melihat adanya kontinuitas.<sup>35</sup>

Dengan demikian, apakah media baru adalah sebuah bentuk baru dari media analog? Atau, media baru ada lah sebuah babak baru dalam per-media-

---

<sup>35</sup> Jandy Luik, “Media Baru Sebuah Pengantar,” *Ilmu Komunikasi*, 2020, 152hlm, [http://repository.petra.ac.id/19444/3/44\\_Publikasi1\\_06002\\_6825](http://repository.petra.ac.id/19444/3/44_Publikasi1_06002_6825).

an? Ataukah media baru adalah hasil penyerapan media-media analog? Inilah maksud dari terjemahan penulis: diperebutkan dan sekali-gus diperdebatkan. Diperebutkan sebagai bagian dari me-dia “lama” (media baru hanyalah channel yang baru saja) atau sebagai sesuatu yang benar-benar baru; diperdebatkan sebagai sebuah titik awal sebuah babak baru atau sebagai kontinuitas dari sebelumnya. Di tengah tarik-menarik ini, ada satu benang merah yang bisa kita ambil bahwa kehadiran media baru telah memberikan sebuah “gejolak”, bahkan, media baru seakan-akan memiliki agensi.

Dengan ke-baruan-kebaruan yang ditawarkan oleh media baru, maka terjadi rentetan perubahan-perubahan kecil, dan sampai pada efek domino dalam proses komunikasi manusia. Sehingga, kita perlu berlaku adil pada media baru dengan mengapresiasi media baru sebagai media baru. Penulis menawarkan kebaruan media baru sebagai bentuk apresiasi terhadap semangat/ide berbeda (budaya baru) dalam bermedia, keunikan medium/teknologi digital saat ini, dan dampak sosial bagi kelompok penggunanya.

Dakwah menjadi lebih mudah, tak terbatas ruang dan waktu serta murah dan terbuka. Perkembangan media internet saat ini telah dibayangkan oleh Marshall McLuhan sejak awal 1960-an, seperti lahirnya pasar online, kampanye online, hingga kehidupan keagamaan yang menggunakan internet dalam berbagai fungsi dan sifatnya.

Aguilar menunjukkan bahwa media digital merupakan sumber yang menghadirkan agama dalam berbagai dimensinya, walaupun tidak jarang terjadi penolakan penggunaan internet bagi tujuan agama karena dianggap internet

mengandung ancaman norma-norma sosial agamadan otoritas pemimpin agama. Selain itu, gejala yang patut dikhawatirkan karena pada kondisi tertentu, memungkinkan munculnya penafsiran agama secara sepihak dan mampu memicu lahirnya gerakan-gerakan fundamentalisme agama atau semacamnya.

Dimensi dakwah dalam media berbasis internet merupakan tanda dari proses kebudayaan secara meluas, yang menyangkut ruang partisipasi dakwah yang terbuka. Sebelumnya publik (sebagai mad'u) ditempatkan sebagai objek dalam proses dakwah, kemudian menjadi subyek aktif yang terlibat dalam proses produksi pengetahuan agama. Makna agama tidak hanya diresepsi tetapi juga dimaknai berdasarkan latar belakang dan juga kepentingan publik sendiri.<sup>36</sup>

### **3. Keterkaitan antara Youtube dengan Dakwah**

Youtube merupakan media berbagi video yang saat ini digunakan banyak orang di seluruh belahan dunia termasuk di Indonesia. Dengan adanya media Youtube, semua orang dapat mengetahui informasi yang berada di luar jangkauan ruang dan waktu dengan sangat cepat, seperti berita, hiburan, pendidikan, tutorial, dan masih banyak lagi. Semua orang dapat menjadi bagian untuk menonton ataupun mengunggah konten video. Hal ini sejalan dengan kewajiban menyampaikan dan menerima dakwah yang berlaku bagi siapa saja.<sup>37</sup>

Youtube menjadi salah satu media online yang digemari masyarakat luas untuk mengakses berbagai video melalui media online. Youtube menjadi

---

<sup>36</sup> Wahyudi Marhaen Pratopo and Nasrullah Kusajibrata, "Konvergensi Di Ruang Redaksi Pada Kelompok Media Tempo," *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)* 2, no. 1 (2018): 126–42, <https://doi.org/10.25139/jsk.v2i1.510>.

<sup>37</sup> M M Fais Noor and Hisny Fajrussalam, "I Makna A'raaf K\*, Prihantoro N P, Sifa Larasati," *Dakwah* 21 (2021): 173–80.



media dimana orang-orang pengguna internet bisa mengunggah berbagai macam video. Sebagian pengguna yang memiliki channel Youtube digunakan sebagai sarana edukasi atau pendidikan. Hingga akhirnya saat ini Youtube mampu menjadi salah satu media edukasi yang diharapkan meningkatkan pendidikan bagi masyarakat pengguna Youtube.

Meningkatnya penggunaan media sosial Youtube menunjukkan bahwa platform Youtube semakin digemari masyarakat luas. Oleh karena itu media Youtube pun kerap dimanfaatkan sebagai media untuk berdakwah.

Perkembangan teknologi yang ada dijadikan peluang bagi para pendakwah untuk memiliki daya kreatif dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman. Dengan demikian diperlukan perencanaan dalam hal mengemas suatu konten dakwah yang berdampak pada minat para audiens yang melihat.<sup>38</sup>

Terdapat fasilitas dari youtube yang menjadikan penggunaannya betah untuk menggunakannya, yaitu<sup>39</sup> :

- a) Tidak terdapat batasan atau batas maksimum durasi untuk mengunggah video.
- b) System pengamanannya boleh dianggap aman dan akurat.
- c) Berbayar artinya bilamana video unggahan kita sudah mencapai angka 1000 viewers atau sudah di tonton, maka kita akan mendapatkan sebuah hadiah

---

<sup>38</sup> Aprilita, A. L., & Lisawati, S. (2023). Youtube sebagai media dakwah: Analisis semiotika animasi anak 'adab sebelum ilmu' pada Youtube channel riko the series. *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Dakwah*, 7(1), 9-23.

<sup>39</sup> Fatty faiqah, dkk, "Youtube sebagai sarana komunikasi bagi komunitas Makassarvigram", *Jurnal Komunikasi KAREBA* 5, no. 2, (2016), 3-5.

atau Honorarium.

- d) System Offline. saat ini youtube sendiri sudah mempunyai fasilitas system offline yang artinya kita dapat mendownload video dari youtube dan bila sudah di download kita dapat menonton video tersebut saat kapanpun kita mau.
- e) Terdapat editor sederhana. Bilamana saat kita akan mengunggah video yang kita ingin unggah fasilitas kita dapat yaitu dapat mengedit video terdahulu. Contohnya memotong video, menambahkan efek videonya atau bisa memfilter warna videonya.

Masyarakat dengan baik-baik juga. Sebaliknya, jika dakwah disampaikan secara asal-asalan dan tidak memperhatikan tata cara atau metode yang baik, tentunya akan banyak masalah dan perdebatan di kalangan masyarakat. Di era serba digital ini, kegiatan dakwah tidak hanya dilakukan di tempat-tempat seperti lapangan, masjid, dan lain-lain, namun kegiatan dakwah kini mulai masuk ke media-media digital salah satunya Youtube.<sup>40</sup>

Youtube dikatakan mampu menjadi alat penyampaian pesan dakwah yang efektif sebab perencanaan kegiatan dakwah dan materi yang pesan yang ingin disampaikan bisa diterima dengan baik. Terdapat indikator yang menjadikan Youtubemampu sebagai media dakwah yaitu:

- a. Pesan dapat diterima dengan baik,

---

<sup>40</sup> Abdul Wafi Akbar, “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Bangun Samudra Dalam Video Youtube Kajian Muallaf Hijrah Sepenuh Hati”,(Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), diakses 23 Desember, 2020, [http://digilib.uinsby.ac.id/23137/2/Abdul%20Wafi%20Akbar\\_B71214026.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/23137/2/Abdul%20Wafi%20Akbar_B71214026.pdf)

- b. Memberikan kesenangan,
- c. menumbuhkan pengaruh dan sikap,
- d. Hubungan sosial yang baik, dan
- e. Menghasilkan tindakan.

Walaupun dakwah kini mulai masuk ke media digital, tentunya metode-metode dalam berdakwah pun harus tetap diperhatikan, apalagi di era serba digital ini dakwah akan tersebar ke seluruh dunia dengan sangat cepat. Seorang da'i harus lebih berhati-hati ketika berdakwah melalui media digital agar mereka yang menerima dakwahnya tidak salah paham sehingga tidak menimbulkan perdebatan dan perpecahan ataupun hal lain yang dapat menimbulkan dosa.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Untuk mengkaji persoalan dalam judul ” Dakwah Kontemporer Gus Iqdam Dalam Perkembangan Jamaah Melalui Media Streaming Youtube Gus Iqdam Official”, Penelitian ini akan digunakan jenis deskriptif kualitatif, Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemaknaan terhadap kondisi dengan mengamati subjek yang akan diteliti. Peneliti menyakini bahwa melalui pendekatan deskriptif penelitian ini akan menghasilkan informasi yang akan lebih luas.<sup>41</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan deskriptif.

#### **B. Subyek Penelitian**

Menurut Suliyanto penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kualitatif, dimana data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka atau bilangan sehingga hanya berbentuk pernyataan-pernyataan atau kalimat. Subjek adalah seluruh sasaran dari berbagai sumber yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

---

<sup>41</sup> Ajat rukajat, ”*pendekatan penelitian kualitatif*”. (Sleman : CV, Budi Utama, 2018) Hal

Subyek dari penelitian ini merupakan akun youtube Gus Iqdam Official live streaming episode rutinan malam selasa di kediaman Gus iqdam yang ada di Blitar dan beberapa video yang diaupload pada periode desember 2023 . Video ini memiliki durasi 4 jam 10 menit sehingga subyek yang menjadi bahan dari penelitian bukan keseluruhan dari alur film, namun hanya mengambil beberapa potongan adegan serta dialog antar pemeran di menit-menit tertentu yang di tentukan menggunakan teknik analisis isi dan mengandung pesan dakwah saja.

### **C. Jenis Dan Sumber Data**

#### **a. Primer**

Menurut sugiono sumber data primer adalah data pokok dalam sebuah penelitian yang memberikan data pada pengumpul data baik melalui video-video, foto-foto , observasi maupun jurnal laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian peneliti olah.<sup>42</sup>

Sumber data primer merupakan sumber data yang diambil dari sumber utama. Mengenai data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil observasi/pengamatan langsung terhadap akun youtube Gus Iqdam Official.

#### **b. Sekunder**

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supono Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Pada penelitian ini data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber yang membantu mengumpulkan

---

<sup>42</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta 2009). Hal. 137

hasil penelitian, data tersebut diperoleh dari beberapa buku, penelitian terdahulu, jurnal dan data di internet.

Data sekunder adalah jenis data yang tidak langsung didapat dari sumbernya. Sumber ini terdiri dari berbagai literatur bacaan yang memiliki relevansi yang sama, seperti skripsi, buku, jurnal ilmiah, artikel, dan lainnya. Data sekunder penelitian ini penulis memperoleh data dari jurnal ilmiah dan artikel yang berkaitan dengan streaming Youtube Gus Iqdam Official.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam melakukan penelitian. Pengumpulan data akan berpengaruh pada langkah-langkah selanjutnya sampai tahap penarikan kesimpulan. Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut :

##### **a. Studi Pustaka (*Library Research*)**

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan semua data yang berasal serta bahan yang relevan dengan penelitian ini. Teknik yang digunakan peneliti tersebut untuk mengumpulkan dan mengamati video-video yang ditunjukkan Channel Youtube "Gus Iqdam Official" Episode Rutinan Malam Selasa melalui video streamingnya serta dengan cara membaca buku-buku, literatur, ataupun tulisan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

##### **b. Metode Dokumenter**

Metode Dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, penelitian sejarah bahan dokumenter memegang peranan yang amat penting.<sup>43</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan *Research Document*, dimana peneliti akan mengumpulkan data-data dan literature yang dapat menunjang dan keberhasilan penelitian, baik melalui buku-buku maupun internet yang berkaitan dengan penulisan skripsi.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Menurut Miles dan Huberman analisis data penelitian kualitatif merupakan suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Langkah- langkah penyajian data yaitu :

- a. Reduksi Data (*Data Reduction*) Reduksi data yang dimaksud di sini ialah proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan, mengabstrakan dan transformasi data “ kasar” yang bersumber dari catatan tertulis di video streaming. Reduksi ini diharapkan untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh agar memberikan kemudahan dalam menyimpulkan hasil penelitian. Dengan kata lain seluruh hasil penelitian

---

<sup>43</sup> Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif, (Kencana: PT. Aditya Andrebina Agung, 2007), h.124.

dari scene video yang telah dikumpulkan kembali dipilah untuk menentukan data mana yang tepat untuk digunakan.

- b. Penyajian Data (Data Display) Penyajian data yang telah diperoleh dari scene video terkait dengan seluruh permasalahan penelitian dipilah antara mana yang dibutuhkan dengan yang tidak, lalu dikelompokkan kemudian diberikan batasan masalah.<sup>44</sup> Dari penyajian data tersebut, maka diharapkan dapat memberikan kejelasan dan mana data pendukung.
- c. Teknik Analisis Perbandingan (Komparatif) Dalam teknik ini peneliti mengkaji data yang telah di peroleh dari pengamatan video secara sistematis dan mendalam lalu membandingkan suatu data dengan data yang lainnya sebelum ditarik sebuah kesimpulan.
- d. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*) Langkah selanjutnya dalam menganalisa data kualitatif menurut Miles dan Huberman sebagaimana ditulis Sugiono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dari hasil penelitian ini sewaktu-waktu dapat berubah atau masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti bukti yang lebih kuat pada tahap pengumpulan data atau penelitian berikutnya.

---

<sup>44</sup> Milles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam Bab IV, peneliti akan menguraikan dan menggambarkan hasil dari penelitian sebagai pesan dakwah terhadap permasalahan yang dirumuskan untuk diteliti. Peneliti akan menjabarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dengan melakukan observasi dan dokumentasi berupa screenshot video akun Gus Iqdam Official yang telah di upload pada youtube dan mengkategorikan pesan yang di sampaikan dengan menyalin penyampaian dari gus iqdam tersebut serta menambahkan berbagai jurnal-jurnal yang berkaitan dengan materi yang di butuhkan oleh peneliti.

Pada bab IV peneliti juga menjelaskan gambaran umum objek yang diteliti oleh peneliti mulai dari profil Gus Iqdam , kiprah dakwah Gus Iqdam serta Akun youtube yang dipakai beliau untuk menyiarkan pengajian agama nya tersebut. Selanjutnya peneliti akan menjelaskan lebih terperinci terkait objek penelitian yang diteliti. Objek yang di teliti berupa video rutinan pengajian malam selasa pada tanggal 4 desember 2023 dan rutinan malam selasa pada tanggal 11 desember 2023 dan beberapa Video streaming yang ada pada bulan Desember yang telah di pilih berdasarkan beberapa kriteria yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Hasil penemuan akan dijabarkan oleh peneliti dengan memasukan data yang telah ditemukan, kemudian menjabarkan dengan bentuk tulisan sehingga peneliti dapat mudah menjawab rumusan masalah yang telah ada pada bab sebelumnya.

## A. Gambaran Umum Dakwah Gus Iqdam

### 1. Profil Gus Iqdam

Gus Iqdam sapaan akrab dari Agus Muhammad Iqdam (Gus Iqdam) lahir 27 September 1994 sehingga kini berusia 29 tahun merupakan seorang da'i muda yakni seorang putra dari seorang kyai dari Pondok Mamba'ul Hikam II desa Karanggayam, kecamatan Srengat, kabupaten Blitar. Da'i muda ini kerap kali dipanggil dengan Gus Iqdam yang merupakan seorang tokoh pendiri majelis ta'lim Sabilu Taubah. Sabilu Taubah yang merupakan kata dari bahasa Arab, "Sabilu" yang berarti Jalan dan "Taubah" yang memiliki arti taubat. Jadi jika disatukan Sabilu Taubah adalah jalan pertaubatan karena majelis ta'lim ini memiliki mayoritas mad'u adalah anak-anak yang memiliki sebuah ideologi jalanan, anak marginal dan yang selalu berurusan pada kriminal.<sup>45</sup>

#### **Gambar 4.1 gus iqdam menyampaikan ceramah Selasa malam di majelis sabilu taubah dalam akun youtube Gus Iqdam Official**



Sumber :

<https://www.google.com/imgres?q=profil%20youtube%20gus%20iqdam&imgurl>

<sup>45</sup><https://www.liputan6.com/islami/read/5368962/profil-gus-iqdam-mubaligh-muda-viral-yang-perkenalkan-istilah-dekengane-pusat-hingga-garangan> di akses pada tanggal 29 april 2024 pukul 22.35 WIB

Gus Iqdam merupakan anak terakhir dari pasangan KH Kholid dan Lam'atul Walidah. Ia memiliki tiga bersaudara, ibunya juga merupakan anak salah satu kiai yang kharismatik. Kendati berasal dari keluarga religius, Gus Iqdam dulunya dikenal sebagai anak yang nakal dan hobi balap motor. Namun, atas dorongan sang ayah Gus Iqdam pun bersedia untuk mondok. Awalnya, ia hanya memenuhi permintaan sang ayah. Akan Tetapi lambat laun Gus Iqdam memahami pentingnya Pendidikan agama dan memutuskan untuk serius belajar.

Sabilu Taubah sendiri didirikan sejak tahun 2018 yang berawal dari anak-anak yang kecanduan rokok-an dan ngopi, kemudian dengan inisiatif Gus Iqdam menginisiasi agar di dalam agenda ngopi tersebut juga terdapat ngaji. Namanya kini melanglang buana dan sering diperbincangkan gaya berdakwah yang banyak digandrungi kaum millenials menjadi sebuah daya tarik tersendiri.

Gus Iqdam saat ini sudah menikah dengan salah satu anak dari pengurus pesantren lirboyo yang bernama nilatin nihayah yaitu putri dari almarhum KH Thoha Widodo Zaini Munawwir. Ia menikah pada tanggal 24 februari 2021 Di Kediri, dan kini telah dikaruniai seorang anak laki-laki yang bernama Muhammad Novel Zubaidi Al-Munawwir yang akrab disapa dengan Gus Novel.

## **2. Riwayat Pendidikan Gus Iqdam**

Pendidikan formal dan informal Gus Iqdam yang masih berada di lingkungan pondok pesantren di jawa. Beliau Masa kecilnya dihabiskan untuk belajar ilmu agama islam Bersama pamannya yaitu Dliyauddin Azzamzami,

kemudian Gus Iqdam melanjutkan Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Falah Ploso, dibawah asuhan Muhammad Abdurrahman Kautsar atau gus Kautsar.<sup>46</sup>

Rampung dari pendidikan agamanya, Gus Iqdam mendirikan majelis ilmu yang dinamai dengan Majelis Ta'lim Sabilu Taubah pada 2018. Mulanya, Majelis Sabilu Taubah hanya beranggotakan 7 jemaah saja.

### **3. Kiprah Dan Gaya Dakwah Gus Iqdam**

Gaya dakwah merupakan ciri khas yang ditampilkan oleh Da'i untuk memperoleh perhatian kepada para jemaah nya, khususnya berbicara didepan umum, dengan demikian pula sangat besar pengaruh penyampaian informasi.

Dalam mendukung keberhasilan da'i menyampaikan ceramahnya ada aspek penting yang perlu diperhatikan dalam dakwah.

Gus Iqdam setelah mendirikan Majelis Ta'lim Sabilu Taubah pada Desember 2018, ia memulai memulai rutinitas dakwahnya dengan jemaah kisaran 7 orang. Namun, selang berapa tahun Majelis Ta'lim tersebut sudah banyak dikenal dan viral di kalangan milenial, hingga sampai mencapai ribuan jemaah.

Gus Iqdam sengaja memberikan nama Mejelis Ta'lim tersebut dengan nama Sabilu Taubah yang artinya jalan taubat, sebab jemaah di dalamnya tidak hanya berfokus pada santri, orang berpengetahuan atau bahkan orang sudah tidak asing terhadap ilmu agama.

---

<sup>46</sup> Joko. <https://www.detik.com/jatim/berita/d-6892422/mengenal-gus-iqdam-dai-milenial-asal-blitar> (diakses pada tanggal 29 April 2024 pukul 22.45)

Di antara jemaahnya, banyak dari kalangan jamaah tersebut adalah orang-orang luar yang bahkan sama sekali tidak paham ilmu agama.

Gus Iqdam menghadirkan majelisnya sebagai tempat mengaji bagi orang-orang yang berideologi jalanan, marginal, dan kerap berurusan dengan dunia kriminal. Dengan ciri khas dakwahnya yang lemah lembut, sopan dan lucu, Gus Iqdam mencoba untuk mengajak mereka agar mau mengaji bersama-sama.

Ia mengibaratkan ngaji sebagai bensin yang sangat dibutuhkan mobil atau motor untuk menggerakkannya. Sebab bagaimana mobil bisa bergerak jika tidak ada bensin, sebagaimana raga apakah bisa bergerak menjadi baik jika tidak mengaji? Ia menjelaskan bahwa ngaji menjadi salah satu cara untuk mengatur jiwa, mengolah pikiran dan ruhani.

#### 4. Profil akun Youtube Gus Iqdam Official

Gambar 4.2 profil youtube Gus Iqdam Official



Untuk Anda

Sumber : <https://www.youtube.com/@gusiqdamofficial1024>

Berdasarkan gambar 4.2, menjelaskan Saat ini YouTube menjadi media teknologi digital yang cukup populer sebagai sarana kegiatan dakwah.

Berdakwah menggunakan YouTube sudah banyak digunakan oleh para da'i, dalam memulai dakwah, karena bisa menarik perhatian para pendengar.

Gus Iqdam Official merupakan channel Youtube yang bergabung pada 1 April 2020, yang sekarang ini memiliki 1.200.000 Subscribe dan sudah mengunggah video ceramah Gus Iqdam (Muhammad Iqdam Kholid) sebanyak 484 video. Channel ini membagikan video-video mengaji dari Gus Iqdam dan video yang sudah ditonton mencapai 86.176.608 penonton dan tentunya akan bertambah lagi kedepannya. Selain di youtube Gus Iqdam Official juga memiliki akun dakwah di Instagram dengan nama @sabilu\_taubah yang mempunyai kurang lebih 21 ribu pengikut dan 717 postingan. Segala sesuatu terkait akun youtube sepenuhnya di berikan wawasan kepada santri-santri dari Gus Iqdam itu sendiri. Channel youtube Gus Iqdam Official merupakan akun resmi dari beliau dakwah yang aktif membagikan dakwah-dakwah dari Gus Iqdam. Banyak sekali channel Youtube yang membagikan kajian dakwah Gus Iqdam salah satunya Channel Youtube Gus Iqdam Official ini.

## **B. Gambaran Umum Video Streaming Pengajian Gus Iqdam Di Youtube Gus Iqdam Official**

### **1. Deskripsi video streaming Pengajian rutinan malam selasa 4 Desember 2023**

Video Streaming Pengajian rutinan malam selasa di youtube, berdurasi 4 jam 9 menit 24 detik. Ditayangkan secara live dan terpublikasikan di chanel Youtube Gus Iqdam Official pada tanggal 4 desember tahun 2023. Dengan jumlah 2,1 juta kali ditonton , 1.100 komentar dan 64 ribu likes. Terlihat video

tersebut beliau menyampaikan pengajian mengenai sifat Rasulullah SAW, dan kemudian ad sesi tanya jawab kepada jamaah. Salah satunya mbak mey yang mana ia berprofesi sebagai seorang Dj. Dalam hal ini Gus Iqdam berdialog dengan Mbak Mei dengan menanyakan mengapa ia minat untuk mengikuti kajian di majelis. Ada juga soimah beserta rombongan abah kirun yang ikut hadir di tengah-tengah pengajian.

## **2. Deskripsi video streaming Pengajian rutin malam selasa 11 Desember**

Pada video selanjutnya pengajian Gus Iqdam yang dilaksanakan pada tanggal 11 desember 2023 di youtube, berdurasi 3 jam 26 menit 22 detik, ditayangkan secara livestreaming dengan jumlah likes sebanyak 37 ribu dan 1,2 juta jumlah penayangan terarsip pada chanel youtube Gus Iqdam Official. Terlihat pula pada bagian caption berisikan, bahwa kajian ini merupakan kajian yang oleh satu majelis yang bernama majelis sabilu Taubah, di karang anyam Blitar dan disiarkan secara live di youtube. Dalam video tersebut tampak Gus Iqdam mengenakan peci hitam dan sarung. Dalam menyampaikan ceramahnya, dalam posisi duduk di kursi dengan meja dihadapannya dan dibelakangnya terdapat spanduk kajian. Diatas meja terdapat pula berupa air mineral, kotak tissue dan kitab aqidatul awwam.

## **C. Hasil Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti , hasil mengenai metode dakwah gus iqdam kontemporer Gus Iqdam dalam pengembangan jamaah melalui streaming youtube gus iqdam official. didapatkan melalui beberapa observasi video video streaming gus iqdam, kemudian disimpulkan.

**1. Metode Dakwah pada video live streaming gus iqdam “rutinan malam selasa 4 desember 2023”**

Pada video ini ada beberapa pesan dakwah yang disampaikan Gus Iqdam kepada mad'u yaitu pada video beliau menjelaskan :

**Table 4.1 pada video streaming rutinan malam selasa pada tanggal 4 Desember 2023**

<b>Waktu (jam)</b>	<b>Isi Pesan Dakwah</b>
2 jam.34 menit – 2 jam .36 menit	“dimana kita sejenak harus fokus mendekati diri kepada allah, walaupun sholat nya belum bisa genap atau belum bisa tata, masih bolong-bolong gak jelas setidaknya kita harus berusaha gimana kita itu bisa istiqomah ibadah kepada allah SWT”

Dalam hal ini gus iqdam mencoba menjelaskan mengenai hubungan manusia kepada allah. Jadi, pada menit tersebut dapat diketahui bahwa akidah



suatu keyakinan yang melekat pada diri seseorang kepada Allah SWT. Dari dakwah yang disampaikan aspek yang terkandung dalam pesan dakwah tersebut mengimani kekuasaan Allah SWT, termasuk kekuasaan apa itu yang hambanya tidak perlu menduga-duga karena kekuasaan Allah sudah diatur sebagaimana mestinya yang terbaik bagi umatnya.

Berdasarkan observasi pada video streaming gus iqdam official berikut data yang menunjukkan gus iqdam menggunakan metode *way communication*



**Gambar 4.3 : gus iqdam menyampaikan ceramah**

Berdasarkan gambar 4.3 scene Dimana dai menyampaikan ceramahnya. Metode dakwah way communication adalah metode penyampaian yang baik yang dilakukan seorang da'i terhadap jama'ah dalam berdakwah. Metode ini terbagi kepada dua; Pertama, metode satu arah (*One way communication*), Metode ini digunakan ketika seorang da'i dalam proses penyampaian pesan dakwahnya berupa penjelasan, pengertian, keterangan, petunjuk dilakukan

dihadapan orang banyak. Kedua, Metode dua arah (Two way communication).

**a. One way communication( satu arah)**

Berdasarkan data hasil observasi diatas terkait metode dakwah bisa kita lihat pada scene 4 jam 34 menit beliau menggunakan metode one way communication dengan menyampaikan ceramahnya terlebih dahulu.

Adapun dalam scene tersebut beliau menyampaikan beberapa pesan :

“Kamu udah ngaji beberapa taun. Kok kamu belum bisa berhenti maksiat. Wes seng Tenangg penentu maksiat bukan masalah ngaji atau ibadah, hidayah itu urusannya allah. Ngaji ini ni cuman jalannya gitu lo.”

“Kamu udah ngaji beberapa taun. Kok kamu belum bisa berhenti maksiat. Wes seng Tenangg penentu maksiat bukan masalah ngaji atau ibadah, hidayah itu urusannya allah. Ngaji ini ni cuman jalannya gitu lo.”

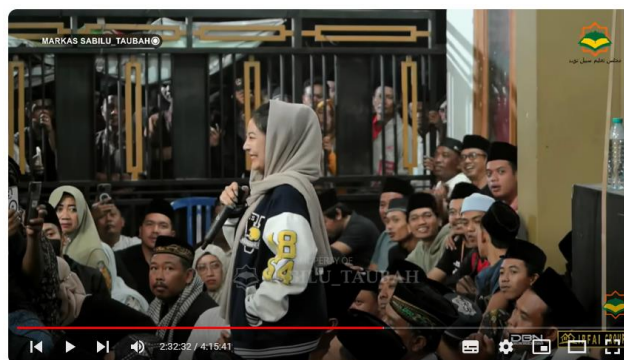
“Orang seperti itu (PSK) apakah minta jadi seperti itu?. Kalo disuruh milih dia lebih milih jadi yang lebih baik kalo perlu baik kaya sampean bisa juga lebih baik dari kita, kayak gitu tuh kita gk tau. Mungkin ada kalanya melakukan seperti itu karena keterpaksaan hidupnya karna tanggung jawabnya, mungkin karna kepepet juga mungkin ada kalanya gak tahan , yok an nggak ngerti. Itu yang tau antara hatinya orang itu sama gusti allah SWT. Dan kita ini nggak pantes menilai la kita ini juga belum baik gitu lo”.

Dalam hal ini Gus Iqdam mengajak jamaahnya bahwa kita sebagai manusia pasti akan mendapat hidayah sesuai Allah kehendaki. Orang-orang yang berbesar jiwa lalu membuka mata dan hatinya untuk menerima hidayah Allah SWT, merekalah orang-orang yang beruntung. Sedangkan orang-orang yang menutup mata, telinga dan hatinya lalu ingkar terhadap ayat-ayat Allah, sesungguhnya mereka adalah golongan orang yang sesat dan merugi.<sup>47</sup>

#### b. Two way communication

Kemudian setelah Gus Iqdam menyampaikan ceramahnya ada sesi wawancara yang akan dibuka untuk para jamaah yang hadir dalam pengajian

**Gambar 4.4 Gus Iqdam Berdialog Dengan Salah Satu Jamaah**



[LIVE] Rutinan Malam Selasa Majelis Sabilu Taubah Blitar 4 Desember 2023

#### **sumber:**

[https://www.youtube.com/watch?v=vvTtRjXpLyA&list=PL2Md\\_qLCvWGFpE35A0dfXNLOajpCSaDqo&index=2](https://www.youtube.com/watch?v=vvTtRjXpLyA&list=PL2Md_qLCvWGFpE35A0dfXNLOajpCSaDqo&index=2)

---

<sup>47</sup> Ahmad Niam, (2023), <https://jateng.nu.or.id/taushiyah/beruntung-orang-yang-peroleh-hidayah-wkRep> (di akses pada tanggal 2 Mei 2024 pukul 23.54)

Dalam episode 4 Desember 2023 scene 2 jam 32 menit adanya dialog antara gus iqdam dan mbak rara salah seorang jamaah yang mengikuti pengajiannya.

Adapun dialog yang dilontakan tersebut

“mbk rara orang mana” pertanyaan gus iqdam kepada mbak mey

“dari batam gus”

“profesinya sebagai apa?” tanya gus iqdam lagi.

“ Saya biasanya kerja dj di salah satu kafe di Surabaya gus

“ kenapa mbak rara kok kesini?

“ngefanss sama gus iqdam sih , karna selalu memberikan motivasi seluruh umatnya kan.saya sendiri yang bukan orang islam itu termotivasi oleh gus iqdam itu sendiri”jawabnya.

Dalam episode senin malam ini ada seorang Disk Jockey atau DJ mengikuti pengajian gus iqdam ini, walaupun berlatar belakang non islam yaitu agama konghucu, ia tertarik untuk mengikuti pengajian umat muslim tersebut.. Dalam menyampaikan materi dakwah secara lisan maka seorang dai harus mampu beradaptasi dengan kondisi jamaah yang dihadapi. Dakwah bukan saja komunikasi satu arah, tanpa memedulikan kondisi mad'u, supaya dakwah bisa diterima dengan hikmah baik oleh masyarakat.

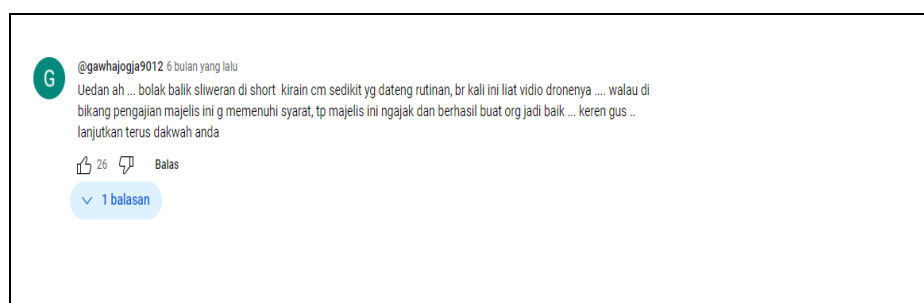
Metode ceramah menjadi salah satu metode terpopuler dalam dakwah. Seorang pendakwah atau dai harus benar-benar memperhatikan bagaimana pola hidup jamaah, usia, pendidikan dan lainnya. Adanya kesinambungan pesan yang disampaikan oleh dai terhadap jamaah merupakan sesuatu yang mutlak untuk diperhatikan.

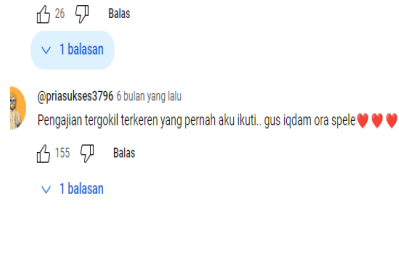
Maka perkembangan metode dakwah menjadi sangat penting untuk diperhatikan karena metode dakwah inilah yang akan mampu menarik minat jamaah untuk ikut terlibat dalam program dakwah Islam sehingga mereka meningkat pemahaman agamanya.

Cara berbicara dan perilakunya yang baik menjadikan beliau sebagai teladan khususnya bagi kaum milenial saat ini. Sesuatu yang melekat pada sosok Gus Iqdam ini adalah rendah hati dan tidak memilih.

Keberhasilan metode dakwah yang diterapkan Gus Iqdam dalam video kajiannya pun dapat dibuktikan dan dilihat dengan banyaknya komentar positif yang muncul. Adapun komentar positif tersebut dapat ditampilkan dalam tabel berikut:

**Gambar 4.5 : komentar positif**



1	Akun : <a href="#">@gawhajogja9012</a>	Uedan ah ... bolak balik sliweran di short kirain cm sedikit yg dateng rutin, br kali ini liat vidio dronnya .... walau di bikang pengajian majelis ini g memenuhi syarat, tp majelis ini ngajak dan berhasil buat org jadi baik ... keren gus .. lanjutkan terus dakwah anda.
2		
	Akun : <a href="#">@priasukses3796</a>	Pengajian tergokil terkeren yang pernah aku ikuti.. gus iqdam ora spele

### c. Metode tanya jawab

Berdasarkan observasi pada video pengajian gus iqdam live rutin malam selasa 4 desember 2023 mendapatkan data dimana ada scene tanya jawab antara gus iqdam dengan jamaah yaitu soimah. Berikut data scene pada durasi 1 jam 41 menit :

**Gambar 4.6 : Dialog Antara Gus Iqdam Dengan Soimah**



Dalam dialog tersebut. Gus iqdam bertanya “ mak nopo kok tiba-tiba pengen hadir kesini padahal njenengan repot?”

“ya menurut ku ini sesuai sama saya, saya aslinya kan mageran apa-apa sekarng itu lebih enak dirumah tapi kok srek itu ngaji sini.”jawab soimah

Kemudian soimah melanjutkan pembicaraannya

“dan kenapa saya pengen kesini, karan saya menilai gus iqdam ini beda dengan gus-gus yang lain, kalo nggak beda gak bakalan saya kesini,”ujarnya

“jadi saya lihat gus iqdam ini bisa merangkul semua kalangan,termasuk saya. Sampek sampek saya di cap sebagai garangan wati. Terus ceramahnya tu simple tpi ngena .

Dari percakapan gus iqdam dan soimah membahas mengenai kenapa tertarik untuk ikut pengajian gus iqdam soimah lantas menjawab bawasnya tertarik mengikuti jamaahnya karena soimah menilai gus

iqdam dalam pembawaan ceramahnya simple dan tidak memilih milih orang sebagai jamaahnya.

Hal ini membuktikan bahwa penggunaan metode tanya jawab dapat menarik mad'u untuk mengikuti pengajiannya.

## **2. Metode Dakwah pada video live streaming gus iqdam “rutinan malam selasa 11 desember 2023”**

Pada video selanjutnya pengajian Gus Iqdam yang dilaksanakan pada tanggal 11 desember 2023 di youtube, berdurasi 3 jam 26 menit 22 detik, ditayangkan secara livestreaming dengan jumlah likes sebanyak 37 ribu dan 1,2 juta jumlah penayangan.

### **a. One way communication( satu arah)**

Di dalam live streaming tersebut gus iqdam menyampaikan beberapa pesan yaitu

“ jadi uong pengen ganjaran pahala ya kita haruss gass melakoni ibadah. Ison sholawatan ya sholawatan, isone dzikir ya dzikiran , istigfar ya istigfar, isone shodaqoh-sodhaqoh gak iso kabeh minimal, minimal lambene meneng.”

Menurut Gus Iqdam biasanya kita sebagai makluknya allah tidak pantas untuk mengadili atau mencaci orang lain yang hanya kita bisa lihat hanya dengan pekerjaan/profesi seseorang , ia menjelaskan juga hal itu pasti disertai dengan alasan karena ekonomi maupun alasan tanggung jawab.



Dalam hal ini menunjukkan tidak menilai/mencaci seseorang buruk.

Dalam hadis disebutkan :

المُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَخُونُهُ وَلَا يَكْذِبُهُ وَلَا يَحْذُلُهُ، كُلُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ  
هَاهُنَا، بِحَسَبِ أَمْرِيءٍ مِنَ الشَّرِّ أَنْ يَحْقِرَ حَرَامَ عِرْضِهِ وَمَالِهِ وَدَمِهِ التَّقْوَى  
أَخَاهُ الْمُسْلِمِ .

“Seorang muslim adalah saudara bagi muslim yang lain. Ia tidak mengkhianati, tidak mendustai, juga tidak enggan memberikan pertolongan padanya bila diperlukan. Setiap muslim terhadap muslim lainnya itu adalah haram kehormatannya, hartanya dan haram darahnya. Ketakwaan itu di sini (dalam hati). Cukuplah seseorang dikatakan buruk jika sampai ia menghina saudaranya sesama muslim.” (Diriwayatkan oleh al-Tirmizi dan beliau berkata bahwa ini adalah Hadits hasan). Rasulullah SAW juga mengajarkan kepada kita untuk tidak menilai keburukan orang lain.

Dalam penjelasan tersebut dapat kita pahami bawasannya apa saja yang diberikan-Nya merupakan pilihan yang terbaik untuk manusia. Berprasangka baik kepada Allah merupakan gambaran harapan dan kedekatan seseorang kepada-Nya, sehingga apa saja yang diterimanya dipandang sebagai suatu yang terbaik bagi dirinya. Oleh karena itu, seorang yang huznuzan tidak akan mengalami perasaan kecewa atau putus asa yang berlebihan.

Dalam video selama 4 jam 15 menit tersebut banyak yang di sampaikan oleh gus iqdam. Pesan dakwah akidah yang disampaikan oleh Gus Iqdam pada tanggal 4 Desember 2023 yaitu terdapat kalimat :

Durasi 1 jam.43 menit “Orang itu apabila senang kepada rasulullah bukan hanya kita cukup membaca sholawat kepadanya jadi juga meniru sifatnya rasulullah al hilm, dimana kalo ada ada orang yang membuat emosi ia tidak marah padahal kalo kita ini bisa balas itu mampu”.

Dari kutipan teks diatas dapat di lihat apa yang ini disampaikan Da'I yaitu ia ingin menyampaikan mengenai pentingnya meneladani pentingnya sifat (akhlak) rasulullah sabar artinya menahan amarah kita.

### b. Two way communication

Dilansir dari buku Komunikasi Antarbudaya karya Sunarno SastroAtmodjo, dalam komunikasi dua arah, dialog atau diskusi sangat



mungkin terjadi. Sehingga komunikasi merasa lebih puas karena dilibatkan dalam proses komunikasi.

### Gambar 4.7: Dialog Bersama Jamaah

Berdasarkan Di dalam video tersebut Gus Iqdam berdialog dengan salah satu jamaah yang berasal dari Lumajang yang bernama Nur Shodiq. Kemudian Gus Iqdam disini bertanya dengan Pak Nur mengenai mengapa ikut pengajian tersebut.

Di durasi 2 jam 5 menit Gus Iqdam bertanya “sudah berapa lama ikut pengajian ini Pak Nur. Beliau menjawab :” insyallah 12 kali Gus”

Gus Iqdam bertanya lagi “Ngapa kok betah ikut pengajian disini”

“insyaallah mau nyari baroka di pengajian ini, sambil nyarii jodoh guss wkwk”

Gus iqdam pun menjawab “ ya kunci nya kayak tadi lo biar allah menurunkan rahmatnya berupa jodoh terbaik, hatinya harus baik dulu ya.

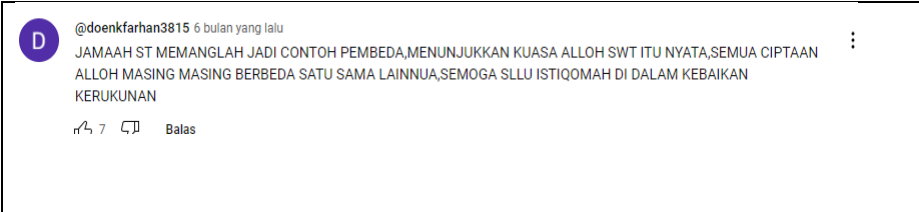
“Ngeh-nggah gus.”

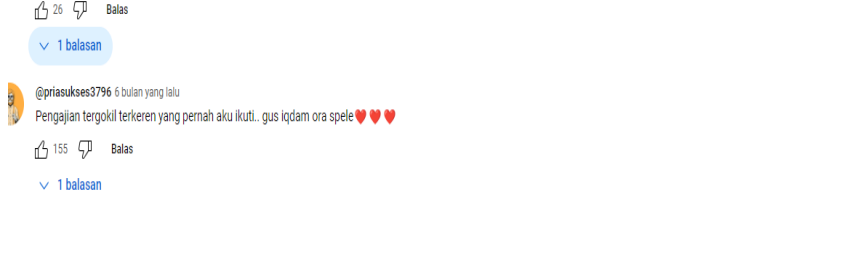
Berdasarkan obsevasi tersebut maka , gus iqdam melakukan komunikasi dengan jamaahnya kemudian memberikan saran kepada jamaah yang bertanya .

pada sosok Gus Iqdam ini adalah rendah hati dan tidak memilih.

Keberhasilan metode dakwah yang diterapkan gus iqdam dalam video kajiannya pun dapat dibuktikan dan dilihat dengan banyaknya komentar positif yang muncul. Adapun komentar positif tersebut dapat ditampilkan dalam tabel berikut:

**Gambar 4. 8 : komentar positif video streaming 11 desember**

		
1	<p>Akun : <a href="#">@doenkfarhan3815</a></p>	<p>Jamaah st memanglah jadi contoh pembeda, menunjukkan kuasa allah swt itu nyata, semua ciptaan allah masing masing berbeda satu sama lainnua, semoga sllu istiqomah di dalam kebaikan kerukunan.</p>

2		
	<p>Akun :</p> <p>@Mirdang9169</p>	<p>Sya dari sulawesi selatan tepatnya palopo tiap kali berdo'a bisa hadir di pengajian gus iqdam mohon do'anya saudara agar bisa terkabulkan</p>

## D. Pembahasan

### 1. metode dakwah kontemporer gus iqdam melalui live streaming youtube gus iqdam episode rutinan malam selasa 4 dan 11 desember 2023

dari hasil penelitian terhadap live streaming youtube gus iqdam official peneliti mengidentifikasi 3 jenis metode yang digunakan yaitu : one way communication , two way communication ,dan tanya jawab.

Seorang da'i akan lebih meyakinkan jika mad'u percaya itu kredibel. Dengan kata lain, da'i akan dilihat oleh penonton sebagai seseorang yang mampu atau berpengetahuan, tegak secara moral,menawan dan jika karakter hadir dalam seseorang da'i maka ia akan memiliki kemungkinan lebih besar untuk dipercaya dibandingkan dengan orang lain yang tidak memiliki karakteristik seperti itu. Dakwah Gus Iqdam termasuk dalam kategori dakwah kontemporer. Ini adalah dakwah lisan dalam pertemuan taklim jyang disebut Sabilu Taubah,ia tidak terlepas dari pesandakwah yang ia sampaikan kitab kuning dan kisah-kisah para ulama, awal menyebutkan masalah dengan ubudiyah, syariah dan amaliyah.

Berdasarkan hasil penulis paparkan bahwa melalui keterlibatan aktif dalam berbagai aspek kehidupan komunitas, Gus Iqdam telah mengajarkan bahwa dakwah bukan hanya tentang kata-kata, tetapi juga tentang tindakan nyata. Sikap proaktifnya dalam memperbaiki kehidupan masyarakat menginspirasi orang lain untuk juga berkontribusi dalam upaya menciptakan perubahan positif. Dengan menerapkan nilai-nilai agama dalam tindakan sehari-hari, maka Gus Iqdam dapat meraih kemaslahatan umat dan membawa cahaya ke dalam kegelapan dunia. Selanjutnya, penulis tambahkan bahwa kemurahan hati Gus Iqdam menjadi teladan yang menginspirasi banyak orang. Tindakan beliau membuka pintu bagi masyarakat untuk juga berkontribusi dalam membantu sesama. Dalam banyak kasus, perbuatan kecil seperti memberikan uang atau barang kepada yang membutuhkan dapat memicu gerakan yang lebih besar dalam masyarakat, menggalang solidaritas, dan merangsang lebih banyak orang untuk turut membantu. Selain itu, tindakan pemberian uang atau barang dalam dakwah Gus Iqdam bukan hanya sekadar kebaikan sementara, tetapi juga merupakan bentuk nyata dari cinta kasih dan solidaritas sosial.

Salah satu keunggulan dakwah melalui media sosial adalah kemampuan untuk menciptakan kedekatan personal dengan audiens.<sup>21</sup> Penulis melihat bahwa Gus Iqdam menggunakan bahasa yang akrab dan santai dalam kontennya, seperti penggunaan ungkapan sehari-hari yang mudah dimengerti oleh berbagai lapisan masyarakat. Ia memahami pentingnya variasi konten untuk menarik perhatian audiens yang beragam. Ia tidak hanya menyajikan materi ceramah menggunakan kitab-kitab tertentu yang menjadi bahasan dalam Majelis Sabilu Taubah yang

ditayangkan langsung melalui youtube, tetapi juga berbagi kutipan-kutipan bermanfaat telah disampaikannya dalam majelis tersebut. Dengan memanfaatkan berbagai format konten, ia mampu menjangkau audiens dari berbagai usia dan latar belakang. Dengan pendekatan ini, pesan-pesan keagamaan dapat tersampaikan dengan lebih dekat dan lebih relevan bagi audiens

Menurut Moh. Ali Aziz dalam buku Ilmu Dakwah, secara garis besar bentuk dakwah ada tiga macam, yakni: Dakwah *bil lisan* adalah dakwah yang disampaikan langsung secara lisan, Dakwah *bil hal* adalah Dakwah yang disampaikan melalui perbuatan seperti menyingkirkan duri di jalan, Dakwah *bil qalam* yakni dakwah yang disampaikan lewat sebuah tulisan<sup>48</sup>.

Menurut Munzier Suprpta dalam bukunya metode dakwah ada satu lagi cara metode dakwah yaitu dakwah al hikmah. Hikmah secara harfiah berasal dari bahasa Arab yang akar katanya *حكمة* yang berarti ungkapan yang mengandung kebenaran dan mendalam. Al-Hikmah diartikan bijaksana, akal budi yang mulia, dada yang lapang, hati yang bersih, dan menarik perhatian orang kepada agama atau Tuhan.<sup>49</sup> Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa al-hikmah merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh para Da'i dalam memilih, memilah, dan menyelaraskan teknik dakwah.

Gus Iqdam dalam mengemas pesan dakwah dan menyampaikan kepada komunikan (mad'u) dengan bahasa yang santai, mudah dipahami serta pemilihan kata-kata yang sesuai dengan kaum jamaahnya, sehingga mudah

---

<sup>48</sup> M. Munir

<sup>49</sup> Munzier Suprpta, Harjani Hefni. Metode Dakwah. (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 7

dicerna dan dapat diaplikasikan kedalam kehidupan para pendengar (mad'u), kemudian contoh-contoh yang dihadirkan berupa kisah yang langsung diceritakan ulang menggunakan gaya bahasa Gus Iqdam, selain itu contoh terdekat juga dihadirkan dalam pengemasan dan penyampaian pesan dakwah seperti kehidupan dimasyarakat hingga kehidupan pribadi Gus Iqdam.

Hal itu dapat kita lihat dalam video 1 jam 33 menit yaitu pembacaan sholawat bersama-sama oleh seluruh *jamaah sabilu* taubah Bersama Soimah beserta abah kirun yang hadir mengikutu pengajian tersebut.

Shalawatan merupakan salah satu bentuk aktivitas keagamaan yang lazim ditemui di Indonesia. Shalawat secara terminologi berasal dari kata “*shala*” yang bisa berarti berdoa atau selamat. Akan tetapi pada praktiknya, umat Islam, khususnya Nahdliyin memahami shalawatan sebagai “mendoakan keselamatan kepada Nabi”.

Dari video di atas terlihat Soimah dan jamaah lainnya ikut melantunkan sholawat Bersama -sama. Hubungan antara audiences, termasuk fans tidak sebatas imajinatif dan temporer. Kedekatan melalui acara manggung dikuatkan dengan adanya partisipasi dari fans. Partisipasi ini, menurut Turino, memungkinkan tidak adanya jarak (*distinction*) antara artis dan jamaah (*audiences*)<sup>50</sup>.

Dilihat dari teori diatas maka peneliti merumuskan bawasanya pada waktu tersebut bentuk pesan dakwah Gus Iqdam termasuk dalam bentuk dakwah *bil hal*. Ada beberapa pengertian tentang dakwah *al hikmah*.

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.

---

<sup>50</sup> Thomas Turino. “*Music as Social Life: The Politics of Participation*”. Chicago: The University of Chicago Press. 2008, hlm. 26-27.

Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (Qs. An -Nahl :125)

Dalam ayat ini, pertimbangannya adalah seorang dai dituntut berseru kepada tuhanmu dengan hikmah yang dapat dilihat pada video dimana jamaah dan dai khitmad dalam melantunkan sholawat. Pertimbangan dan prioritas inilah yang akan menuntun para da'i untuk dapat bersikap hikmah dalam berdakwah.

Dalam keseharian kata hikmah sering kali diterjemahkan dengan bijaksana, yaitu suatu pendekatan yang sedemikian rupa sehingga objek dakwah mampu merealisasikan apa yang didakwahkan dengan kemauannya sendiri, tidak merasa terpaksa ataupun merasa tertekan. *Al-hikmah* juga menuntut persiapan spiritual seorang da'i, ketundukan, kepasrahan, ketakutan kepada Allah serta sifat wara' menjadi *control* utama da'i dalam berdakwah. Karena sisi spritual inilah yang mampu menjadikan da'i istiqamah, benar dan terkontrol dalam dakwahnya.

Dakwah *al hikmah* bukan bermaksud mengganti maupun menjadi perpanjangan dari dakwah bil-lisan, keduanya mempunyai peran penting dalam proses penyampaian ajaran Islam, hanya saja tetap dijaga isi dakwah yang disampaikan secara lisan itu harus seimbang dengan perbuatan nyata da'i.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Akhmad Sagir, “Dakwah Bil-Hal: Prospek Dan Tantangan Da'I”, IAIN Antasari, *Jurnal Ilmu Dakwah Vol.14 No.27, Januari-Juni (2015) hal 18-19*



Dalam hal ini peran da'i akan menjadi sangat penting, sebab da'i yang menyampaikan pesan dakwah kepada umat (jama'ah) akan disorot oleh umat sebagai panutan.

Dakwah Bil-Lisan adalah dakwah yang dilakukan menggunakan lisan atau perkataan. Dakwah secara lisan memang telah memiliki usia yang tidak muda dengan kata lain sangat tua, setua dengan umur manusia. Contohnya adalah ceramah, pidato, khotbah, dan lain-lain.<sup>52</sup>

Berdasarkan dalam gambar diatas, menunjukkan Gus Iqdam masih membawakan pengajian kepada jamaah yang hadir mengikuti pengajian tersebut.

Dakwah Gus Iqdam termasuk dalam kategori dakwah kontemporer. Ini adalah dakwah lisan dalam pertemuan taklim yang disebut *Sabilu Taubah*, ia tidak terlepas dari pesan dakwah yang ia sampaikan kitab kuning dan kisah-kisah para ulama, awal menyebutkan masalah dengan ubudiyah, syariah dan amaliyah. Gus Iqdam salah satu ulama yang dapat dijadikan role model jamaahnya.

Dalam menyampaikan materi dakwah secara lisan maka seorang dai harus mampu beradaptasi dengan kondisi jamaah yang dihadapi. Dakwah bukan saja komunikasi satu arah, tanpa memedulikan kondisi mad'u, melainkan sebuah respons dari pengetahuan yang ada, supaya dakwah bisa diterima dengan hikmah baik oleh masyarakat.

---

<sup>52</sup> Fachrul , "Implementasi Dakwah Bil-Lisan dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Masyarakat", UIN SU, jurnal dakwah dan komunikasi Volume 3 No. 02 Desember (2022)

Metode ceramah menjadi salah satu metode terpopuler dalam dakwah bil-lisan. Seorang pendakwah atau dai harus benar-benar memperhatikan bagaimana pola hidup jamaah, usia, pendidikan dan lainnya. Adanya kesinambungan pesan yang disampaikan oleh dai terhadap jamaah merupakan sesuatu yang mutlak untuk diperhatikan.

Maka perkembangan metode dakwah menjadi sangat penting untuk diperhatikan karena metode dakwah inilah yang akan mampu menarik minat jamaah untuk ikut terlibat dalam program dakwah Islam sehingga mereka meningkat pemahaman agamanya.<sup>53</sup>

Cara berbicara dan perilakunya yang baik menjadikan beliau sebagai teladan khususnya bagi kaum milenial saat ini. Sesuatu yang melekat pada sosok Gus Iqdam ini adalah rendah hati dan tidak memilih.

Hal ini terbukti di manapun dakwahnya, sasaran mad'u nya yang berlatar belakang berbeda-beda tetapi Gus Iqdam dapat menyesuaikan dirinya. Sebagai keturunan Jawa sekaligus memiliki kultur yang sama, maka tak jarang Gus Iqdam saat berdakwah menggunakan bahasa Jawa krama. Gus Iqdam dikenal karena memasukkan dagelan dan humor dalam dakwahnya, yang menyenangkan para mad'u.

---

<sup>53</sup> WN Kadri, "Dakwah Masjid Di Era 4.0: Rekonsepsi, Rejuvenasi, Dan Revitalisasi," in *Studi Islam Di Era 4.0 Dalam Perspektif Multidisiplin*, 1st ed. (Tangerang Selatan, Banten: Maktabah Darus-Sunnah, 2022), 152.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah selesai dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memperoleh hasil berupa pesan dakwah gus iqdam dalam akun youtube gus iqdam official dan bentuk pesan dakwah gus iqdam.

1. Bentuk metode dakwah dalam Youtube Gus Iqdam Official dapat dibedakan menjadi 3 bentuk dakwah Gus Iqdam yaitu one way communication (komunikasi satu arah) , komunikasi 2 arah dan metode dakwah tanya jawab, yaitu : a. One Way communication dan two way communication (komunikasi satu arah & komunikasi 2 arah) Metode Dakwah Way Communication Metode dakwah way communication adalah metode penyampaian yang baik yang dilakukan seorang da'i terhadap jama'ah dalam berdakwah. Gus iqdam memberikan waktu kepada jamaahnya untuk bertanya atau berbicara apa keluh kesahnya dan memberikan motivasi. Hal yang disampaikan oleh gus iqdam sangat bagus bagi jamaahnya. Gus Iqdam ini adalah rendah hati dan tidak memilih. Hal ini terbukti di manapun dakwahnya, sasaran mad'u nya yang berlatar belakang berbeda-beda tetapi Gus Iqdam dapat menyesuaikan dirinya. b.) Tanya jawab, Dari hasil penelitian oleh peneliti di atas terlihat gus iqdam juga membawakan metode dakwah tanya jawab dapat di lihat ketika Soimah dan jamaah lainnya di persilahkan untuk bertanya maupun

berbicara mengenai dirinya. Metode ini digunakan ketika dalam proses aktivitas dakwah sang da"i melakukan prosesi wawancara dengan cara berdialog. Tujuannya dalam penerapan metode ini adalah agar terciptanya suasana dakwah yang dialogis sehingga mampu menimbulkan pemahaman kepada mustami" (orang yang mendengar) sehingga dapat meminimalisir kesalahpahaman. Dan melalui metode ini besar peluang untuk menambah wawasan dari mustami. Adapun indikator metode dakwah tanya jawab dan dialog adalah dalam proses kegiatan dakwahnya berupa wawancara.

## **B. Saran**

### **1. Akademisi**

kepada mahasiswa diharapkan dapat menjadikan media digital khususnya media Youtube untuk diteliti dan juga mengkajinya agar dapat memberikan kontribusi terhadap orang lain . serta untuk mengetahui lebih banyak dan mendalam mengenai pesan dakwah yang sesuai dengan ajaran islam dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### **2. Praktisi**

- a. Kepada penceramah gus iqdam, telah mengemas dakwah yang menarik bagi kaum milenial dengan bahasa yang menyesuaikan pendengar sehingga dapat menarik perhatian bagi para jamaah yang mengikuti pengajian beliau.
- b. Kepada masyarakat , diharapkan bisa menggunakan media sosial sebagai media untuk belajar agama dan cara berdakwah yang

efektif serta dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Karena sejatinya menyebarkan nilai-nilai islam sejatinya

tanggung jawab kita semua bagi seorang muslim.

Kepada peneliti selanjutnya, kepada peneliti selanjutnya yang akan menjadikan judul metode dakwah pada akun youtube untuk menjadikan pedoman judul peneliti lainnya , sehingga mempunyai rumusan masalah yang berbeda dari skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Reny Masyitoh, *DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL ( Studi Dakwah Gus Iqdam Pada Majelis Ta ' Lim Sabilu Taubah )*, Mukammil, VI.1 (2023), 1–17.

Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag(2004). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.

Aep Kusnawan, *Komunikasi dan Penyiaran Islam Mengembangkan Tablig Melalui Mimbar, Media Cetak, Radio, Televisi, Film, Dan Media Digital*, (Bandung: Dehilman Production, 2004).

Darmawansah, “Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Buku Muhammad Al-Fatih 1453 Karya Felix Y. Siauw,” *An-Nida : Jurnal Komunikasi Islam* 15, no. 1 (2023): 69–92, <https://doi.org/10.34001/an-nida.v15i1.4805>.

Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi* (Cet, 1; Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016).

Sugiono(2009), *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Tuti Munfaridah, *Strategi Pengembangan Dakwah Kontemporer*, (Dosen Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Imam Ghazali (IAIG) Cilacap, 2013), hal. 2

Khoirun Nisa'. *Dakwah Masa Kini (Peran Teknologi Dan Hilangnya Sebuah Keteladanan)* dalam *Jurnal Ummul Qura*, Vol. IX, No. 1 Maret 2017.

Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2004), 2-4.

Aep Kusnawan, *Komunikasi dan Penyiaran Islam Mengembangkan Tablig Melalui Mimbar, Media Cetak, Radio, Televisi, Film, Dan Media Digital*, (Bandung: Dehilman Production, 2004), hal. vii.

Diva Thea Theodora Ismail, “Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi,” *Palimpsest: Journal of Information and Library Science* 12, no. 1 (2021).

Ismail Muhammad Syah, *Filsafat Hukum Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992).

- Ayilzi Putri and others, 'Tinjauan Historis Dan Sejarah Pendidikan Islam', *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 7.4 (2023).
- Hajir Tajiri, *Etika dan Estetika Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015).
- Emilsyah Nur, "Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online," *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa* 02 (2021): 52, <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/mkm/article/view/4198>.
- Darmawansah, "Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Buku Muhammad Al-Fatih 1453 Karya Felix Y. Siauw," *An-Nida : Jurnal Komunikasi Islam* 15, no. 1 (2023): 69–92, <https://doi.org/10.34001/an-nida.v15i1.4805>.
- Aminudin, A., & Suradika, A. (2022). *Peluang dan Tantangan Dakwah Bil Lisan melalui Youtube sebagai Metode Komunikasi Dakwah. Perspektif*, 2(1).
- Faridah, F., Ni'mah, S., & Kusnadi, K. (2021). *Metode Dakwah Dalam Al-Qur'an. Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir*, 6(2), 159-171.
- Said, S. A., & Pratama, F. A. (2020). *Metode Dakwah Pada Komunitas Marjinal. Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, 16(2), 265-282.
- Faridah, F., Ni'mah, S., & Kusnadi, K. (2021). *Metode Dakwah Dalam Al-Qur'an. Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir*, 6(2), 159-171.
- PRATAMA, R. (2023). *ANALISIS METODE DAKWAH dr. AISAH DAHLAN DALAM VIDEO KAJIAN DI YOUTUBE* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Munawwir, A. W., & Munawwir, A. W. (1997). *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*.
- Mahmuddin, M. (2016). *Dakwah Kontemporer dan Radikalisme Agama di Bulukumba. Al-Ulum*, 16(2), 454-473.
- Efendi, E., Suseno, H., & Hanum, N. (2024). *Dakwah Kontemporer: Pengertian, Sejarah, Metode dan Media untuk Pengembangan Dakwah Kontemporer. Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(1), 14-22.

- Basit, A. (2021). Dakwah Milenial. wawasan Ilmu.
- Abidin, S., Pababbari, M., & Sastrawati, N. (2023). RELASI AGAMA DAN TEKNOLOGI: STRATEGI DAKWAH KONTEMPORER. SHOUTIKA, 3(2), 1-11.
- Dedi Sahputra Napitupulu, “Komunikasi Organisasi Pendidikan Islam”, Ta’dir: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Islam 11, no. 2 (2019): 127-136.
- Romziana, L., & Fajarwati, L. (2023). Analisis Kritis M. Quraish Shihab Terhadap Karakteristik Kepemimpinan Dalam Tafsir Al-Mishbah. Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadist, 6(2), 191-209.
- Ahmad Mustafa al-Maraghi, Terjemah Tafsir al-Maraghi, Vol. IV, Semarang: Toha Putra, 1992,
- Fatty faiqah, dkk, “Youtube sebagai sarana komunikasi bagi komunitas Makassarvigram”, Jurnal Komunikasi KAREBA 5, no. 2, (2016), 1. 4
- Rulli Nasrullah, Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi (Cet, 1; Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), hlm.32.
- Arif Gunawan, “Data Statistik Youtube yang Jarang Orang Tahu, Ada 500 Jam Konten Anyar Tiap Menit”, Berita, idntimes.com, 31 Agustus 2019. Diakses pada 14 April 2020, melalui;<https://jabar.idntimes.com/hype/fun-fact/amp/arifgunawan/statistikmencengangkan-soal-Youtube-regional-jabar>
- Suriati Suriati, Faridah Faridah, and Dian Damayanti, “Da’wah Through Youtube in The Perspective of Millennial Society,” Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies 19, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.18196/afkaruna.v19i1.16111>.
- Jandy Luik, “Media Baru Sebuah Pengantar,” Ilmu Komunikasi, 2020, 152hlm, [http://repository.petra.ac.id/19444/3/44\\_Publikasi1\\_06002\\_6825](http://repository.petra.ac.id/19444/3/44_Publikasi1_06002_6825).
- Wahyudi Marhaen Pratopo and Nasrullah Kusajibrata, “Konvergensi Di Ruang Redaksi Pada Kelompok Media Tempo,” Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian



- Journal of Communications Studies) 2, no. 1 (2018): 126–42, <https://doi.org/10.25139/jsk.v2i1.510>.
- M M Fais Noor and Hisny Fajrussalam, “I Makna A’raaf K\*, Prihantoro N P, Sifa Larasati,” *Dakwah* 21 (2021): 173–80.
- Aprilita, A. L., & Lisnawati, S. (2023). Youtube sebagai media dakwah: Analisis semiotika animasi anak ‘adab sebelum ilmu’ pada Youtube channel riko the series. *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Dakwah*.
- Fatty faiqah, dkk, “Youtube sebagai sarana komunikasi bagi komunitas Makassarvigram”, *Jurnal Komunikasi KAREBA* 5, no. 2, (2016).
- Abdul Wafi Akbar, “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Bangun Samudra Dalam Video Youtube Kajian Muallaf Hijrah Sepenuh Hati”, (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), diakses 23 Desember, 2020, [http://digilib.uinsby.ac.id/23137/2/Abdul%20Wafi%20Akbar\\_B71214026.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/23137/2/Abdul%20Wafi%20Akbar_B71214026.pdf)
- Ajat rukajat, “pendekatan penelitian kualitatif”. (Sleman : CV, Budi Utama, 2018) Hal 10
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta)
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Kencana: PT. Aditya Andrebina Agung).
- Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992,
- <https://www.liputan6.com/islami/read/5368962/profil-gus-iqdam-mubaligh-muda-viral-yang-perkenalkan-istilah-dekengane-pusat-hingga-garangan> di akses pada tanggal 29 april 2024 pukul 22.35 WIB
- <https://www.detik.com/jatim/berita/d-6892422/mengenal-gus-iqdam-dai-milenial-asal-blitar> (diakses pada tanggal 29 April 2024 pukul 22.45)
- Ahmad niam,(2023), <https://jateng.nu.or.id/taushiyah/beruntung-orang-yang-peroleh-hidayah-wkRep> (di akses pda tanggal 2 mei 2024 pukul 23.54)
- Munzier Suprpta, Harjani Hefni. *Metode Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2006),

Thomas Turino. "Music as Social Life: The Politics of Participation". Chicago: The University of Chicago Press. 2008.

Akhmad Sagir,(2017) "Dakwah Bil-Hal: Prospek Dan Tantangan Da'I", IAIN Antasari,Jurnal Ilmu Dakwah Vol.14 No.27.

Fachrul , (2022) "Implementasi Dakwah Bil-Lisan dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Masyarakat", UIN SU, jurnal dakwah dan komunikasi Volume 3 No. 02 Desember.

WNKadri,"Dakwah Masjid Di Era 4.0: Rekonsepsi, Rejuvinasi, Dan Revitalisasi," in Studi Islam Di Era 4.0 Dalam Perspektif Multidisiplin, 1st ed. (Tangerang Selatan, Banten: Maktabah Darus-Sunnah, 2022).

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

youtube.com/watch?v=vvTfRjXplyA&list=PL2Md\_qLcVwGFpE35A0dXNL0ajpCSaDqo&index=2

YouTube Telusuri

**[LIVE] Rutinan Malam Selasa Majlis Sabilu Taubah Blitar 4 Desember 2023**

Gus Iqdam Official  
1,2 jt subscriber

720 63 rb

Download

**Gus Iqdam Official**

@gusiqdamofficial1024 · 1,2 jt subscriber · 384 video

Konten berkah dan barokah ...**lebih banyak**

Beranda Video Shorts Live Playlist Komunitas

Untuk Anda

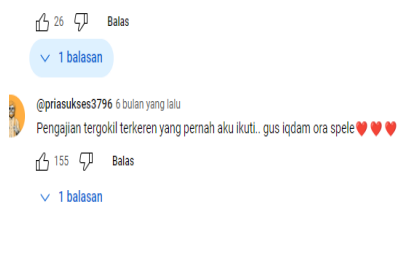
**G** @gawhajogja9012 6 bulan yang lalu

Uedan ah ... bolak balik sliweran di short kirain cm sedikit yg dateng rutinan, br kali ini liat vidio droneya .... walau di bikang pengajian majelis ini g memenuhi syarat, tp majelis ini ngajak dan berhasil buat org jadi baik ... keren gus .. lanjutkan terus dakwah anda

26 Balas

1 balasan

1	<p>Akun :</p> <p><a href="#">@gawhajogja9012</a></p>	<p>Uedan ah ... bolak balik sliweran di short kirain cm sedikit yg dateng rutinan, br kali ini liat vidio droneya .... walau di bikang pengajian majelis ini g memenuhi syarat, tp majelis ini ngajak dan berhasil buat org jadi baik ... keren gus .. lanjutkan terus dakwah anda.</p>
---	--	---

2	
Akun :  <u><a href="#">@priasukses3796</a></u>	Pengajian tergokil terkeren yang pernah aku ikuti.. gus iqdam ora spele





<p><b>D</b></p>	<p>@doenkarhan3815 6 bulan yang lalu</p> <p>JAMAAH ST MEMANGLAH JADI CONTOH PEMBEDA,MENUNJUKKAN KUASA ALLOH SWT ITU NYATA,SEMUA CIPTAAN ALLOH MASING MASING BERBEDA SATU SAMA LAINNUA,SEMOGA SLLU ISTIQOMAH DI DALAM KEBAIKAN KERUKUNAN</p> <p>7 Balas</p>	
<p>1</p>	<p>Akun : <u>@doenkarhan3815</u></p>	<p>Jamaah st memanglah jadi contoh pembeda,menunjukkan kuasa alloh swt itu nyata,semua ciptaan alloh masing masing berbeda satu sama lainnua,semoga sllu istiqomah di dalam kebaikan kerukunan.</p>
<p>2</p>	<p>26 Balas</p> <p>1 balasan</p> <p>@priasukes3796 6 bulan yang lalu</p> <p>Pengajian tergokil terkeren yang pernah aku ikuti.. gus loqdam ora spele ❤️❤️</p> <p>155 Balas</p> <p>1 balasan</p>	

	Akun :  @Mirdang9169	Sya dari sulawesi selatan tepatnya palopo tiap kali berdo'a bisa hadir di pengajian gus iqdam mohon do'anya saudara agar bisa terkabulkan
--	----------------------------	---



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Nomor: 143 Tahun 2024

Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022 tanggal 18 April 2022 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0700/In.34/2/KP.07.6/09/2023 tanggal 29 September 2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam tanggal 05 September 2023

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan  
Pertama Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah  
Menunjuk Saudara :
1. Anrial, MA : 19810103 2023211 021
2. Robby Aditya Putra, MA. : 19921223 201801 1 002
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N a m a : Imam Khoiri
- N i m : 20521028
- Judul Skripsi : Analisis Pesan Dakwah Gus Iqdam Dalam Kanal Youtube Gus Iqdam Official
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup  
Pada tanggal 01 Februari 2024

Dekan,

Fakhruddin,

Tembusan :

1. Bendahara IAIN Curup;
2. Kasubbag FUAD IAIN Curup;
3. Dosen Pembimbing I dan II;
4. Prodi yang Bersangkutan/
5. Layanan Akademik
6. Mahasiswa yang bersangkutan.





IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BELAKANG

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	IMAM KHOIRI
NIM	20521028
PROGRAM STUDI	Komunikasi dan Penylaran Islam
FAKULTAS	ushu'uddin Adab Dan Dakwah
PEMBIMBING I	Anrial, M.A
PEMBIMBING II	Dr. Robby Aditya Putra, M.A
JUDUL SKRIPSI	Analisis Pesan Dakwah Gus Iqdam Dalam Kanal Youtube Gus Iqdam Official
MULAI BIMBINGANO	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	19/2023 09	Acc Proposal	
2.	20/2023 09	Revisi BAB I	
3.	24/2024 01	Lanjut BAB II & BAB III	
4.	30/2024 01	Revisi BAB III	
5.	15/2024 02	Acc BAB III	
6.	08/2024 05	Bimbingan BAB IV	
7.	08/2024 05	Bimbingan BAB V ACC	
8.	10/2024 05	ACC	
9.	16/2024 05	Bimbingan ABSTRAK	
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

PEMBIMBING I,

ANRIAL, M.A.  
NIP. 19810103 2023 211021

CURUP, .....202  
PEMBIMBING II,

Robby Aditya Putra, MA  
NIP. 19921223 2018011002